

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 EMPHATIZE

Tahap *emphatize* merupakan tahapan pertama pada metode *design thinking* yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan, keinginan, dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM Pawonku secara mendalam dalam konteks yang relevan dengan masalah yang di hadapi UMKM tersebut saat ini. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi dengan cara melakukan studi literatur dan melakukan wawancara dengan *stakeholder* di UMKM Pawonku sebagai tahap utama untuk perancangan sistem laporan keuangan di UMKM tersebut. Berikut merupakan penjelasan dari tahap *emphatize* :

4.1.1 Studi Literatur

Pada tahap studi literatur, peneliti melakukan eksplorasi terhadap berbagai sumber informasi seperti buku, jurnal, dan penelitian ilmiah sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian mengenai metode *design thinking* dan *prototype* sistem. Dalam tahap ini, peneliti memfokuskan diri pada mempelajari dan memahami penjelasan, pengertian, serta dasar-dasar teori yang berkaitan dengan penelitian tersebut sebagai acuan dalam pengembangan penelitian yang dilakukan. Informasi ini penting untuk memperoleh landasan teori yang kemudian diuraikan pada BAB II penelitian, khususnya pada bagian seperti Metode *Design Thinking*, *User Interface*, *User Experience*, Laporan Keuangan, *Single Ease Question* dan *System Usability Scale*.

4.1.2 Wawancara & Observasi

Pada tahap wawancara & Observasi, peneliti melakukan kunjungan langsung ke lokasi UMKM Pawonku untuk melihat langsung proses bisnis yang dilakukan disana. Peneliti juga melakukan wawancara dengan menggunakan metode wawancara bebas atau tidak terstruktur untuk mendapatkan pemahaman tentang kebutuhan dan prespektif pengguna terkait penelitian yang dilakukan.

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Ima Warni, yang merupakan pemilik UMKM Pawonku, serta salah satu karyawan yang bekerja di UMKM tersebut. Dalam wawancara, peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk mengungkapkan pemikiran, pengalaman, dan harapan mereka secara bebas, sehingga informasi yang diperoleh dapat mencakup berbagai aspek yang relevan dengan penelitian

Berikut merupakan hasil rangkuman wawancara yang diperoleh peneliti setelah melakukan wawancara dengan pemilik UMKM Pawonku yaitu Ibu Ima Warni :

1. Pemilik dan Karyawan menjadi aktor/pengguna utama.
2. Dalam proses pembuatan laporan keuangannya, pemilik mengumpulkan buku catatan keuangan dari karyawan setelah itu merekap data catatan keuangan ke dalam buku laporan keuangan.
3. Catatan keuangan yang digunakan adalah catatan penjualan dan catatan pengeluaran.
4. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan neraca dan laporan laba rugi.
5. Catatan keuangan dan laporan keuangan masih menggunakan buku.
6. Dalam penyimpanannya, laporan keuangan dan catatan keuangan hanya ditumpuk di atas meja, sehingga terjadi penumpukan buku laporan keuangan.
7. Belum memiliki tempat penyimpanan khusus sebagai tempat penyimpanan buku laporan keuangan dan catatan keuangan.
8. Membutuhkan waktu yang lama sehingga banyak waktu yang terbuang hanya untuk membuat laporan keuangan.
9. Pemilik membutuhkan informasi laporan keuangan yang cepat sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.
10. Adanya keterlambatan informasi keuangan yang dibutuhkan karena proses pembuatan laporan keuangan yang lama.
11. Pemilik merasa lelah karena harus mencatat satu persatu data catatan keuangan ke dalam buku laporan keuangan.

12. Adanya kesalahan penulisan dan perhitungan data yang berakibat hasil akhir laporan keuangan yang berbeda, sehingga pemilik harus meruntut satu persatu data untuk menemukan kesalahan tersebut.
13. Pemilik laporan keuangan yang mudah dalam pembuatannya dan dapat diakses dengan cepat ketika dibutuhkan.
14. Pemilik memiliki kekhawatiran jika keterlambatan laporan keuangan terjadi terus menerus akan mempengaruhi proses bisnis lainnya.
15. Pemilik tidak ingin menambah SDM khusus untuk mengurus keuangan.
16. Adanya ketidakcocokan data antara catatan keuangan dengan laporan keuangan yang mengakibatkan kesalahan informasi keuangan.
17. Pemilik mengharapkan kemudahan dalam pembuatan laporan keuangan, memiliki kesalahan data yang minim, informasi keuangan dapat diakses dengan cepat dan informatif.
18. Pemilik memiliki laptop dan cukup mengerti teknologi komputasi

Selain melakukan wawancara dengan pemilik UMKM Pawonku, peneliti juga melakukan wawancara dengan Dimas yaitu karyawan yang bertugas sebagai penyeter produk ke toko yang menjual produk UMKM. Karena karyawan tersebut juga memegang catatan keuangan yang nantinya menjadi sumber data untuk pembuatan laporan keuangan.

Berikut merupakan hasil rangkuman wawancara yang dilakukan peneliti dengan karyawan :

1. Dalam proses pembuatan catatan keuangan karyawan akan datang langsung ke toko yang menjual produk lalu melakukan pencatatan produk yang terjual ke dalam buku catatan keuangan.
2. Karyawan memegang dua buku catatan yaitu catatan penjualan dan catatan pengeluaran.
3. Catatan penjualan dan catatan pengeluaran memiliki format masing – masing.
4. Proses pembuatan catatan keuangan membutuhkan waktu yang sedikit lama karena harus menuliskan satu persatu ke dalam buku catatan keuangan.

5. Karyawan memiliki kekhawatiran karena ada kemungkinan kesalahan penulisan dan perhitungan data keuangan serta rusak atau hilangnya catatan keuangan.
6. Proses catatan keuangan dengan buku memang membutuhkan waktu yang sedikit lebih lama, namun secara keseluruhan karyawan sudah merasa puas.
7. Karyawan mengharapkan untuk proses pencatatan keuangan yang lebih efektif dan lebih cepat dalam perhitungan maupun pencatatannya, agar catatan keuangan bisa lebih cepat sampai ke pemilik untuk mempercepat proses pembuatan laporan keuangan.

4.1.3 Analisis SWOT

Pada tahap analisis *SWOT* (*Strenghts, Weakness, Opportunities, Threats*) peneliti mengidentifikasi dan menganalisis kekuatan (*strenghts*) dan kelemahan (*Weakness*) internal pada UMKM tersebut. Kemudian, peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) eksternal dievaluasi. Setelah itu, hasil analisis digunakan untuk mengembangkan strategi yang sesuai dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang, serta mengatasi kelemahan dan menghadapi ancaman pada UMKM Pawonku.

Hasil dari analisis SWOT dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1. Analisis SWOT

	Strenght	Weakness
Analisis SWOT	<ul style="list-style-type: none"> • karyawan merasa sudah puas dengan catatan keuangan dengan buku • Buku catatan keuangan terbukti sudah efektif • Pemilik dan karyawan menguasai teknologi komputasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan keuangan & laporan keuangan masih menggunakan buku • Belum memiliki tempat penyimpanan khusus • Pembuatan laporan keuangan yang lama • Adanya keterlambatan laporan keuangan

Opportunities	Strategi (S-O)	Strategi (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembuatan laporan keuangan • Memiliki laptop 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat prototype sistem untuk perekapan data catatan keuangan. • Membuat prototype sistem yang support untuk laptop 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan basis data untuk penyimpanan data keuangan • Membuat prototype sistem catatan keuangan dan laporan keuangan yang dapat dibuat dan diakses dengan cepat ketika dibutuhkan
Threats	Strategi (S-T)	Strategi (S-T)
<ul style="list-style-type: none"> • kesalahan penulisan dan perhitungan data • Jika keterlambatan laporan keuangan terus terjadi ditakutkan akan berpengaruh ke proses bisnis lainnya • Informasi keuangan yang tidak akurat 	<ul style="list-style-type: none"> • Beralih menggunakan pencatatan keuangan digital untuk meminimalisir, kesalahan hitung dan keterlambatan informasi data keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Otomatisasi perhitungan data • Otomatisasi pembuatan laporan keuangan untuk mempercepat pembuatannya agar tidak terjadi keterlambatan informasi keuangan • Mengintegrasikan catatan keuangan dengan laporan keuangan

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang terdapat pada tabel 4.1., peneliti sudah merumuskan strategi yang nantinya akan digunakan untuk menentukan langkah dalam menentukan solusi kedepannya :

1. Membuat prototype sistem untuk perekapan data catatan keuangan untuk memberikan gambaran mengenai pencatatan keuangan yang lebih baik.
2. Membuat prototype sistem yang support untuk laptop.
3. Menerapkan basis data untuk penyimpanan data keuangan
4. Mulai beralih menggunakan pencatatan keuangan digital untuk meminimalisir kesalahan perhitungan dan dapat dibuat serta dapat diakses

dengan cepat sehingga dapat meminimalisir keterlambatan informasi keuangan

5. Mengotomatisasi perhitungan dan pembuatan laporan keuangan untuk mempercepat pembuatannya agar tidak terjadi keterlambatan informasi keuangan
6. Mengintegrasikan catatan keuangan dengan laporan keuangan

4.2 DEFINE

Pada tahap *define*, peneliti mengidentifikasi inti permasalahan yang ada dalam penelitian berdasarkan hasil wawancara sebelumnya.. *User persona* digunakan untuk membantu peneliti dalam memahami karakteristik, kebutuhan, dan motivasi pengguna secara lebih detail. Selain itu, peneliti juga menggunakan *problem statement* untuk memetakan masalah dan mengumpulkan fakta-fakta terkait penelitian guna mengidentifikasi permasalahan yang memiliki potensi untuk diselesaikan. Dengan menggunakan *user persona* dan *problem statement*, peneliti dapat menggambarkan secara jelas permasalahan yang ada serta menemukan area yang perlu dicari solusi.

4.2.1 User Persona

User persona menggambarkan deskripsi singkat pengguna, tujuan & motivasi, serta batasan pengguna. Ini berguna untuk menggambarkan interaksi yang dilakukan dengan masalah yang sedang terjadi untuk membuat sistem yang lebih berorientasi kepada pengguna. *user persona* yang dibuat yaitu *user persona* pemilik dan karyawan.

User Persona 1 mewakili actor pertama yaitu pemilik yang dapat dilihat pada gambar 4.1.

Persona 1	
 Ima Warni 35 Tahun Pemilik	<p>Latar Belakang :</p> <p>"Ima Warni adalah seorang pemilik sekaligus pengelola UMKM Pawonku. Ia bertanggung jawab atas operasional sehari-hari dan mengurus pembuatan laporan keuangan untuk mengawasi kinerja keuangan usahanya."</p> <hr/> <p>Tujuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Memiliki laporan keuangan yang informatif dan dapat diakses dengan cepat sebagai acuan dalam pengambilan keputusan bisnis. Mengurangi kesalahan penulisan dan perhitungan data dalam laporan keuangan. Meningkatkan efisiensi dalam pembuatan laporan keuangan untuk mengurangi keterlambatan informasi keuangan <hr/> <p>Tantangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses pengolahan data keuangan dari karyawan ke dalam buku laporan keuangan memakan waktu yang lama. Adanya potensi kesalahan penulisan dan perhitungan data, yang dapat menyebabkan ketidakcocokan data keuangan Kurangnya tempat penyimpanan khusus untuk laporan keuangan. Keterlambatan dalam mendapatkan informasi keuangan yang dibutuhkan karena proses pembuatan laporan keuangan yang lambat

Gambar 4.1. *User Persona 1*

User Persona 2 mewakili actor kedua yaitu karyawan yang dapat dilihat pada gambar 4.2.

Persona 2	
 Dimas 28 Tahun Karyawan	<p>Latar Belakang :</p> <p>"Dimas adalah seorang karyawan di UMKM Pawonku. Tugas utamanya adalah mencatat transaksi penjualan dan pengeluaran ke dalam buku catatan keuangan. Dia bertanggung jawab untuk mencatat dengan teliti setiap transaksi yang terjadi di toko"</p> <hr/> <p>Tujuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencatat dengan akurat setiap transaksi penjualan dan pengeluaran yang dilakukan di toko. Menyimpan catatan keuangan yang teratur dan mudah diakses. Mempercepat proses pencatatan keuangan dan perhitungan data. Mengurangi risiko kesalahan penulisan dan perhitungan data keuangan <hr/> <p>Tantangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses pencatatan keuangan yang lama Terkadang ada kesalahan hitung dan penulisan data Ketidaccocokan data pada laporan keuangan

Gambar 4.2. *User Persona 2*

4.2.2 Problem Statement

Selain menggunakan *User Persona*, pada tahap define peneliti juga menggunakan *problem statement* atau pernyataan masalah. Tujuan dari penggunaan *problem statement* adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang masalah yang terdapat dalam UMKM Pawonku, yang kemudian akan digunakan sebagai dasar dalam merancang solusi yang lebih efektif. Dalam merumuskan pernyataan masalah, peneliti menggunakan metode 5W (*Who, What, Why, When, Where*) untuk mengidentifikasi pihak-pihak yang terlibat, jenis-jenis masalah yang muncul, waktu terjadinya masalah, dan lokasi atau tempat terjadinya masalah. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menggambarkan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Pawonku, sehingga dapat membantu dalam merencanakan solusi yang tepat

Problem Statement 1 mewakili actor pertama yaitu pemilik yang dapat dilihat pada gambar 4.3.

Problem Statement 1 (Pemilik)	
What :	Pemilik UMKM Pawonku memiliki masalah dalam proses pembuatan laporan keuangan yang lama, adanya kesalahan hitung dan penulisan data serta keterlambatan dalam mendapatkan informasi keuangan.
Why :	Masalah mungkin terjadi karena proses pembuatan laporan keuangan yang kurang efisien dalam pengolahan datanya
Who :	Pemilik UMKM Pawonku
When :	Masalah terjadi saat proses pengolahan data keuangan dari karyawan ke dalam buku laporan keuangan dan disaat membutuhkan informasi keuangan dengan cepat
Where :	Masalah tersebut terjadi di UMKM Pawonku dalam proses pencatatan keuangan
Potential Problem :	Pembuatan laporan keuangan di UMKM Pawonku memiliki masalah dalam proses pengolahan data keuangan yang lama, adanya potensi kesalahan hitung dan penulisan data serta keterlambatan dalam mendapatkan informasi keuangan. Ima Warni adalah pemilik dan pengelola UMKM Pawonku yang terlibat dalam masalah ini. Masalah tersebut terjadi saat proses pengolahan data keuangan, pembuatan laporan keuangan, dan saat membutuhkan informasi keuangan yang cepat di UMKM Pawonku.

Gambar 4. 3. *Problem Statement 1*

Problem Statement 2 mewakili actor kedua yaitu karyawan yang dapat dilihat pada gambar 4.4.

Problem Statement 2 (Karyawan)	
What :	UMKM Pawonku memiliki masalah dalam proses pencatatan keuangan yang lama, sehingga menghambat proses pencatatan transaksi
Why :	Masalah mungkin terjadi karena proses pencatatan keuangan yang kurang efisien
Who :	Karyawan di UMKM Pawonku
When :	Masalah terjadi ketika melakukan pencatatan transaksi penjualan dan pengeluaran toko
Where :	Masalah tersebut terjadi di UMKM Pawonku dalam proses pencatatan keuangan
Potential Problem :	UMKM Pawonku mengalami masalah dalam proses pencatatan keuangan yang lama dan dapat mempengaruhi proses berikutnya yaitu pembuatan laporan keuangan karena adanya keterlambatan data. Masalah tersebut mungkin muncul karena proses pencatatan keuangan yang kurang efisien. Dimas adalah karyawan yang terlibat dan bertanggung jawab atas pencatatan keuangan tersebut. masalah ini muncul ketika dimas melakukan pencatatan transaksi penjualan dan pengeluaran toko.

Gambar 4. 4. *Problem Statement 2*

4.3 IDEATE

Pada tahap *ideate*, dilakukan proses untuk menghasilkan berbagai solusi yang akan diajukan berdasarkan permasalahan yang muncul pada tahapan sebelumnya.

4.3.1 *Brainstorming*

Pada tahap *brainstorming*, dilakukan proses pengumpulan ide dengan tujuan untuk memperoleh solusi penyelesaian terhadap masalah yang sedang dihadapi. Proses ini dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan stakeholder. Pada tahap ini memberikan ruang bagi setiap peserta untuk secara bebas menyampaikan ide-ide kreatif mereka tanpa ada Batasan yang kemudian ide – ide tersebut dituliskan ke dalam *sticky notes* pada aplikasi Figma.

Hasil dari proses *brainstorming* tersebut dapat dilihat pada gambar 4.5.



Gambar 4. 5. Hasil *Brainstorming*

4.3.2 Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk mengilustrasikan aktor-aktor yang terlibat dan aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam sistem yang akan dirancang. Dalam sistem ini, terdapat dua aktor yang berperan penting, yaitu Pemilik dan Karyawan. Dengan menggunakan Use Case Diagram, hubungan antara aktor-aktor dan aktivitas-aktivitas dalam sistem dapat lebih jelas dipahami, sehingga memudahkan dalam merancang dan mengimplementasikan solusi yang sesuai untuk kebutuhan pengguna.

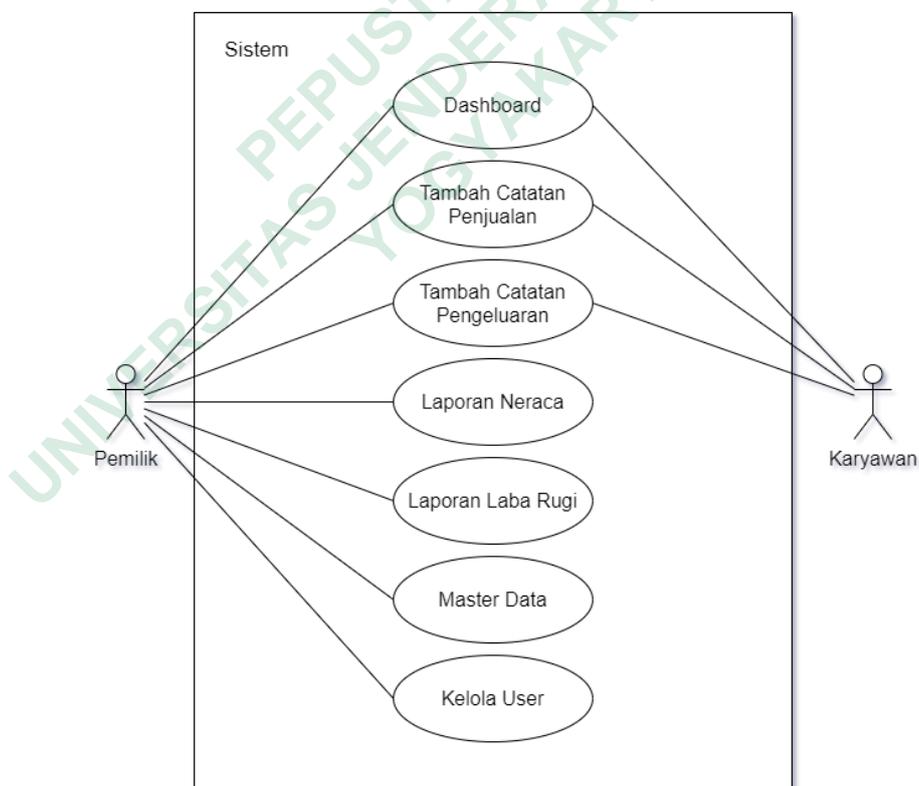
Dalam sistem yang akan di rancang Pemilik dapat melakukan aktivitas sebagai berikut :

1. Mengakses dashboard
2. Menambah catatan penjualan
3. Menambah catatan pengeluaran
4. Mengakses laporan neraca
5. Mengakses laporan laba rugi
6. Mengakses master data
7. Mengakses kelola user

Sedangkan Karyawan dapat melakukan akrivitas berikut :

1. Mengakses dashboard
2. Menambah catatan penjualan
3. Menambah catatan pengeluaran

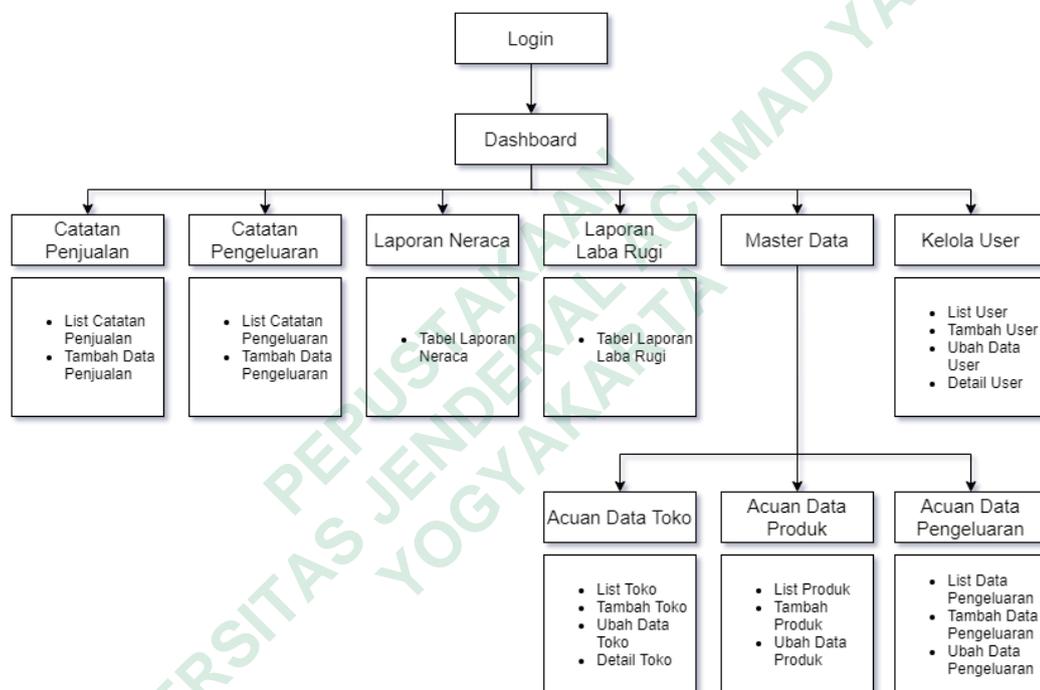
Hasil dari use case diagram tersebut dapat di lihat pada gambar 4.6.



Gambar 4. 6. *Use Case Diagram*

4.3.3 Information Architecture

Information Architecture digunakan untuk mengilustrasikan tata letak informasi dan navigasi yang ada di dalam sistem. Tujuannya adalah untuk membantu pengguna agar tidak merasa bingung atau kesulitan dalam menemukan konten, informasi atau fitur yang mereka cari. Dengan tata letak yang jelas dan navigasi yang terstruktur, pengguna akan merasa lebih nyaman dan dapat menggunakan aplikasi secara efisien. *Information architecture* sistem laporan keuangan dapat dilihat pada gambar 4.7.



Gambar 4.7. *Information Architecture*

4.4 PROTOTYPE

Pada tahap *prototype*, peneliti melakukan perancangan untuk mendapatkan solusi yang diinginkan dari masalah yang ada. Tahap ini terdiri dari dua kegiatan, yaitu pembuatan *wireframe* dan pembuatan *prototype high fidelity*. Melalui tahap *prototype*, pengguna dapat memvisualisasikan dan menguji konsep solusi sebelum memasuki tahap implementasi. Hal ini memungkinkan adanya perbaikan dan penyempurnaan yang diperlukan sebelum sistem akhirnya dikembangkan.

4.4.1 Wireframe

Wireframe merupakan representasi visual yang sederhana dan belum detail dari elemen-elemen dalam antarmuka. Tujuan dari pembuatan wireframe adalah untuk menggambarkan komponen-komponen utama dalam antarmuka secara kasar. Dalam tahap pembuatan wireframe, dilakukan perancangan awal dengan fokus pada struktur dan tata letak antarmuka.

Halaman Login

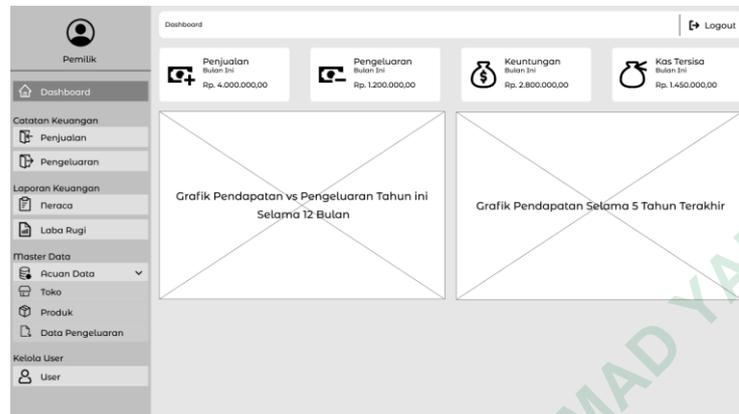
Pada gambar 4.8. *wireframe* halaman login menampilkan form login yang memiliki komponen yaitu textbox untuk menginput username dan password serta tombol login untuk melakukan login.



Gambar 4. 8. *Wireframe* halaman login

Halaman Dashboard

Pada gambar 4.9. *wireframe* halaman dashboard menampilkan beberapa informasi singkat yang ditampilkan pada *card* dan juga grafik.



Gambar 4. 9. *Wireframe* halaman dashboard

Halaman Catatan Penjualan

Pada gambar 4.10. *wireframe* halaman catatan penjualan menampilkan beberapa fitur seperti filter dan juga tabel list catatan penjualan yang menampilkan penjualan pada bulan ini serta terdapat tombol untuk menambah catatan penjualan.

The wireframe shows a sales record page with a sidebar on the left. The main content area includes a 'Penjualan' header, a 'Filter' section with three input fields for 'Filter Nama Toko', 'Filter Produk', and 'Filter Tanggal', and a 'Terapkan' button. Below the filters is a table titled 'List Catatan Penjualan Juni 2023' with a '+ Tambah' button. The table has columns for 'No', 'Tanggal', 'Toko', 'Alamat', 'Nama Produk', 'Harga Satuan', 'Terjual', and 'Total'. The table contains four rows of data and a total row at the bottom.

No	Tanggal	Toko	Alamat	Nama Produk	Harga Satuan	Terjual	Total
1	05/06/2023	Toko Dian-wah Rezeki	Kurumayu no. 23, kecamatan, kecamatan gunungkidul	Keripik Pedas Mlonis	Rp. 8.000,00	100 buah	Rp. 800.000,00
2	05/06/2023	Toko Dash-elah Special	Jambaker no. 33, kecamatan, kecamatan gunungkidul	Keripik Jagung Mlonis	Rp. 7.000,00	90 buah	Rp. 630.000,00
3	10/06/2023	Jorong Mekan Bonokah	Purangan, Semarang, kecamatan gunungkidul	Bempeyek Kacang	Rp. 700,00	340 buah	Rp. 238.000,00
4	13/06/2023	Toko Cemilan Bahas	Paksi, Sumbalwangga, kecamatan gunungkidul	Keripik Jagung manis	Rp. 7.000,00	250 buah	Rp. 1.750.000,00
Total							Rp. 1.750.000,00

Gambar 4. 10. *Wireframe* halaman catatan penjualan

Halaman Form Catatan Penjualan

Pada gambar 4.11. *wireframe* halaman form catatan penjualan menampilkan form catatan penjualan yang terdiri dari beberapa komponen yaitu tanggal, toko, alamat toko, produk, harga produk, jumlah terjual dan juga total penjualan serta tombol tambah untuk menambah data penjualan.

Gambar 4. 11. *Wireframe* halaman form catatan penjualan

Halaman Form Catatan Penjualan – Ketika Form Ditambah

Form catatan penjualan dapat ditambah dengan menekan tombol plus di samping form catatan penjualan yang dapat dilihat pada gambar 4.12.

Gambar 4. 12. *Wireframe* halaman tambah form catatan penjualan

Halaman Form Catatan Penjualan – Ketika Form diisi

Pada gambar 4.13. *wireframe* halaman form catatan penjualan ketika terisi dengan menginputkan data pada form yang sudah disediakan.

The image shows a web application interface for recording sales. On the left is a sidebar menu with categories like 'Catatan Keuangan', 'Laporan Keuangan', and 'Master Data'. The main area is titled 'Form Catatan Penjualan' and contains a table with the following data:

Tanggal	Toko	Alamat	Produk	Harga Satuan	Jumlah	Total	Aksi
21/06/2023	Toko Banteh	Jl. Kesatrian, no.12, k...	Kerupuk Pedas Manis	Rp. 8.000,00	200	Rp. 1.600.000,00	[X]
21/06/2023	Toko Banteh	Jl. Kesatrian, no.12, k...	Kerupuk Jagung Manis	Rp. 7.000,00	140	Rp. 980.000,00	[X]
21/06/2023	Toko Banteh	Jl. Kesatrian, no.12, k...	Kerupuk Pedas	Rp. 7.500,00	320	Rp. 2.400.000,00	[X]
21/06/2023	Toko Jaya Ribon	Jl. Candani, no.12, se...	Kerupuk Jagung Manis	Rp. 7.000,00	80	Rp. 560.000,00	[X]

Below the table are dropdown menus for 'Toko', 'Alamat', and 'Produk', and a '+ Tambah' button.

Gambar 4. 13. *Wireframe* halaman form catatan penjualan ketika di isi

Popped Up tambah Catatan Penjualan

Pada gambar 4.14. merupakan *popped up* tambah catatan penjualan yang terdiri dari beberapa komponen yaitu teks informasi validasi serta tombol tidak dan ya.

The image shows a confirmation dialog box with the following content:

Perhatian

Apakah anda yakin akan menambahkan data tersebut "

Tidak Ya

Gambar 4. 14. *Wireframe Popped up* tambah catatan penjualan

Halaman Catatan Pengeluaran

Pada gambar 4.15. *wireframe* halaman catatan pengeluaran menampilkan beberapa fitur seperti filter dan juga tabel list catatan pengeluaran yang menampilkan pengeluaran pada bulan ini serta terdapat tombol untuk menambah catatan pengeluaran.

No	Tanggal	Jenis Pengeluaran	Harga Satuan	Jumlah	Total
1	05/05/2023	Pembelian Singkong	Rp. 2.000,00	150 kg	Rp. 300.000,00
2	05/05/2023	Pembelian kacang tanah	Rp. 12.000,00	20 kg	Rp. 240.000,00
3	10/06/2023	Gas Elpiji	Rp. 20.000,00	5 buah	Rp. 100.000,00
Total					Rp. 640.000,00

Gambar 4. 15. *Wireframe* halaman catatan pengeluaran

Halaman Form Catatan Pengeluaran

Pada gambar 4.16. *wireframe* halaman form catatan pengeluaran menampilkan form catatan pengeluaran yang terdiri dari beberapa komponen yaitu tanggal, nama pengeluaran, harga satuan, jumlah dan juga total pengeluaran serta tombol tambah untuk menambah data pengeluaran.

Gambar 4. 16. *Wireframe* halaman form catatan pengeluaran

Halaman Form Catatan Pengeluaran – Ketika Form Ditambah

Form catatan pengeluaran juga dapat ditambah dengan menekan tombol plus di samping form catatan pengeluaran yang dapat dilihat pada gambar 4.17.

The wireframe shows a sidebar on the left with navigation options: Dashboard, Catatan Keuangan (Penjualan, Pengeluaran), Laporan Keuangan (Peraca, Laba Rugi), Master Data (Acuan Data, Toko, Produk, Data Pengeluaran), and Kelola User (User). The main content area is titled 'Form Catatan Pengeluaran' and contains a table with the following structure:

Tanggal	Pilih Jenis Pengeluaran	Harga Satuan Produk	Jumlah	Total Harga Produk	

A '+ Tambah' button is located at the bottom right of the table area.

Gambar 4. 17. Wireframe halaman tambah form catatan pengeluaran

Halaman Form Catatan Pengeluaran – Ketika Form diisi

Pada gambar 4.18. wireframe halaman form catatan pengeluaran ketika terisi dengan menginputkan data pada form yang sudah disediakan.

The wireframe shows the same sidebar as in Gambar 4.17. The table is now populated with the following data:

Tanggal	Pilih Jenis Pengeluaran	Harga Satuan Produk	Jumlah	Total Harga Produk	
21/04/2023	Cibai	Rp. 4.000,0	20	Rp. 80.000,00	
21/04/2023	Cula	Rp. 10.000,0	10	Rp. 100.000,00	
21/04/2023	Bawang Putih	Rp. 20.000,0	5	Rp. 100.000,00	

A '+ Tambah' button is located at the bottom right of the table area.

Gambar 4. 18. Wireframe halaman form catatan pengeluaran ketika di isi

Popped Up Validasi Tambah Catatan Penjualan

Pada gambar 4.19. merupakan *popped up* tambah catatan penjualan yang terdiri dari beberapa komponen yaitu teks informasi validasi serta tombol tidak dan ya.



Gambar 4. 19. Wireframe *Popped up* tambah catatan pengeluaran

Halaman Laporan Neraca

Pada gambar 4.20. *wireframe* halaman laporan neraca menampilkan beberapa fitur seperti filter dan juga tabel laporan neraca yang menampilkan neraca keuangan pada bulan ini.

Tanggal	Nama Akun	Kode	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
12/02/2023	Kas	1002	Rp.1.450.000,00	-
12/03/2023	Modal	1001	-	Rp.4.000.000
12/03/2023	Pembelian	3001	-	Rp.600.000
12/03/2023	Penjualan	2004	Rp.3.990.000,00	-
Total			Rp. 4.640.000,00	Rp. 4.640.000,00

Gambar 4. 20. Wireframe halaman laporan neraca

Halaman Laporan Laba Rugi

Pada gambar 4.21. *wireframe* halaman laporan laba rugi menampilkan beberapa fitur seperti filter dan juga tabel laporan laba rugi yang menampilkan keuntungan/ laba dan kerugian pada bulan ini.

Laporan Laba Rugi Juni 2023	
Pendapatan :	
Penjualan Kriuk Pedas Manis	Rp. 960.000,00
Penjualan Kriuk Jagung Manis	Rp. 2.380.000,00
Total Pendapatan	Rp. 3.340.000,00
Pengeluaran/ Beban :	
Pembelian Stirokong	Rp. 300.000,00
Pembelian Kacang Tanah	Rp. 240.000,00
Pembelian Gas Elpiji	Rp. 100.000,00
Total Pengeluaran/ Beban	Rp. 640.000,00
Total Pendapatan	Rp. 3.340.000,00
Total Beban	Rp. 640.000,00
Laba Bersih	Rp. 2.700.000,00

Gambar 4. 21. *Wireframe* halaman laporan laba rugi

Halaman Master Data Acuan Data Toko

Pada gambar 4.22. *wireframe* halaman acuan data toko menampilkan tabel list toko yang menampilkan data acuan toko serta terdapat tombol untuk menambah data toko.

No	Nama toko	pemilik	Alamat	nomor Telepon	Aksi
1	Toko Oteh - oleh Sebetel	Ueni	Jembermal no. 28, jembermal, kecamatan gunungsari, kabupaten gunungsari	+62 8386797396	
2	Widurung Pindan Barokah	Sumando	Ducanggele, lampaha, kecamatan gunungsari	+62 82156787950	
2	Toko Cawetan Bekas	Akhlas	Pasar Sumberberangku, Tritis, gunungsari	+62 8142273270	

Gambar 4. 22. *Wireframe* halaman acuan data toko

Halaman Form Tambah Data Toko

Pada gambar 4.23. *wireframe* halaman form tambah acuan data toko menampilkan form tambah data toko yang terdiri dari beberapa komponen yaitu nama toko, pemilik, nomor telepon, dan juga alamat serta tombol tambah untuk menambah data toko.

Gambar 4. 23. *Wireframe* halaman form tambah acuan data toko

Popped Up Detail Data Toko

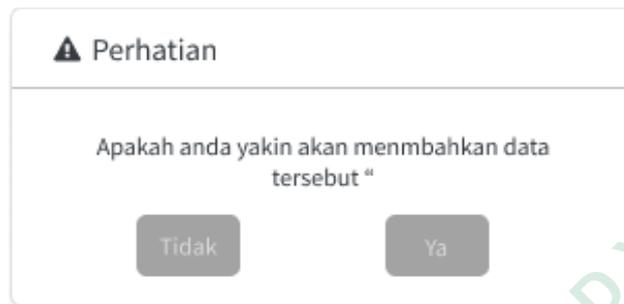
Pada gambar 4.24. *wireframe popped up* detail data toko menampilkan detail data toko yang terdiri dari nama toko, nama pemilik, nomor telepon dan alamat toko.

Detail Toko	
Nama Toko	Toko Cemilan Ikhlas
Pemilik	Ihlas
No. Telepon	+62 67452735270
Alamat	Ploso, Sumberwungu Tepus, Gunungkidul,

Gambar 4. 24. *Wireframe popped up* detail data toko

Popped Up Validasi Tambah Data Toko

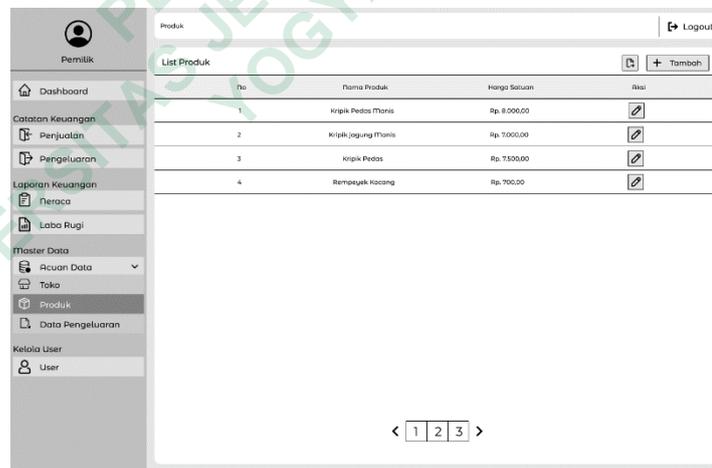
Pada gambar 4.25. merupakan *popped up* tambah acuan data toko yang terdiri dari beberapa komponen yaitu teks informasi validasi serta tombol tidak dan ya.



Gambar 4. 25. Wireframe *popped up* tambah acuan data toko

Halaman Master Data Acuan Data Produk

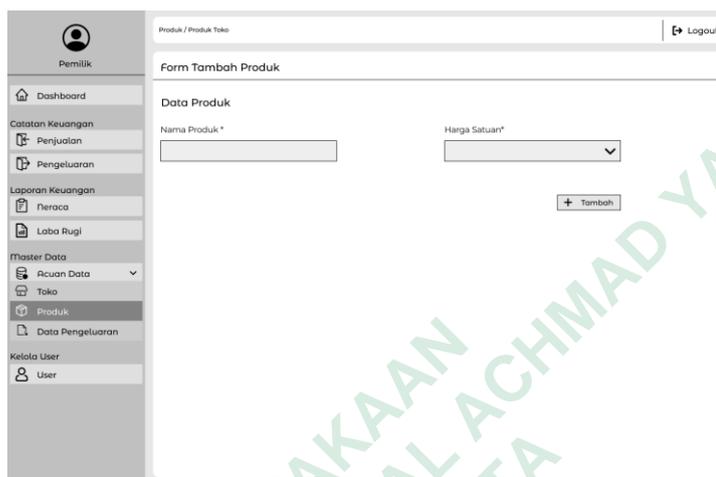
Pada gambar 4.26. *wireframe* halaman acuan data produk menampilkan tabel list produk yang menampilkan data acuan produk serta terdapat tombol untuk menambah data produk.



Gambar 4. 26. Wireframe halaman acuan data produk

Halaman Form Tambah Data Produk

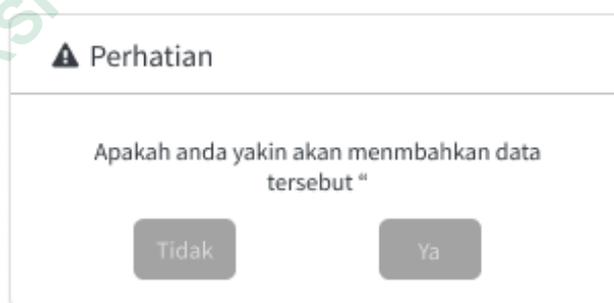
Pada gambar 4.27. *wireframe* halaman form tambah acuan data produk menampilkan form tambah data produk yang terdiri dari beberapa komponen yaitu nama produk, harga satuan produk, dan juga tombol tambah untuk menambah data produk.



Gambar 4. 27. *Wireframe* halaman form tambah acuan data produk

Popped Up Validasi Tambah Data Produk

Pada gambar 4.28. merupakan *popped up* tambah acuan data produk yang terdiri dari beberapa komponen yaitu teks informasi validasi serta tombol tidak dan ya.



Gambar 4. 28. *Wireframe popped up* tambah acuan data produk

Halaman Master Data Acuan Data Pengeluaran

Pada gambar 4.29. *wireframe* halaman acuan data pengeluaran menampilkan tabel list data pengeluaran yang menampilkan data acuan pengeluaran serta terdapat tombol untuk menambah data pengeluaran.

No	Nama Pengeluaran	Harga Satuan	Aksi
1	Pembelian Srikong	Rp. 2.000,00	
2	Pembelian kacang Tanah	Rp. 12.000,00	
3	Gas Elpiji	Rp. 20.000,00	

Gambar 4. 29. *Wireframe* halaman acuan data pengeluaran

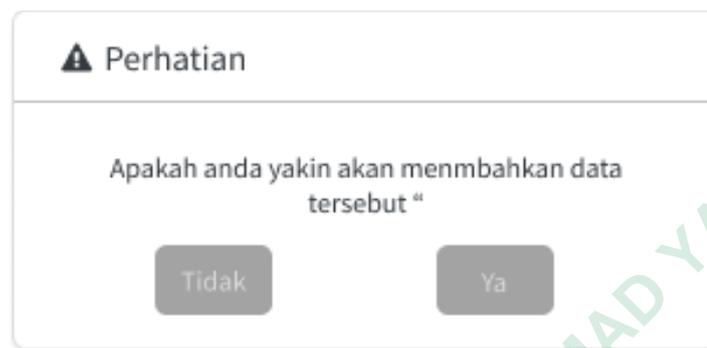
Halaman Form Tambah Data Pengeluaran

Pada gambar 4.30. *wireframe* halaman form tambah acuan data pengeluaran menampilkan form tambah data pengeluaran yang terdiri dari beberapa komponen yaitu nama pengeluaran, harga satuan, dan juga tombol tambah untuk menambah data pengeluaran.

Gambar 4. 30. *Wireframe* halaman form tambah acuan data pengeluaran

Popped Up Validasi Tambah Data Pengeluaran

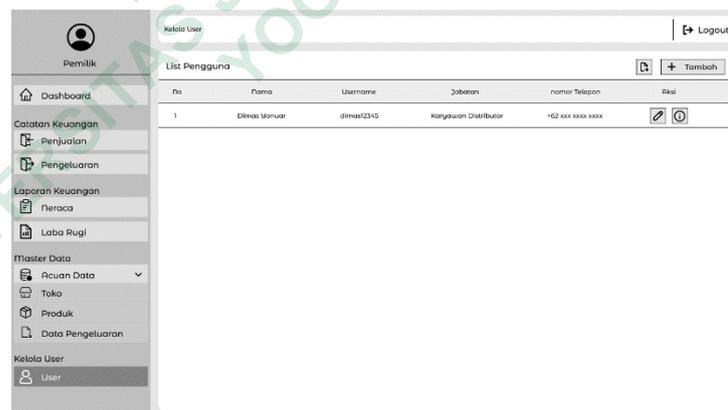
Pada gambar 4.31. merupakan *popped up* tambah acuan data pengeluaran yang terdiri dari beberapa komponen yaitu teks informasi validasi serta tombol tidak dan ya.



Gambar 4. 31. Wireframe *popped up* tambah acuan data pengeluaran

Halaman Kelola User

Pada gambar 4.32. *wireframe* halaman kelola user menampilkan tabel list data pengeluaran yang menampilkan data user serta terdapat tombol tambah untuk menambah data user.



Gambar 4. 32. Wireframe halaman kelola user

Halaman Form Tambah User

Pada gambar 4.33. *wireframe* halaman form user menampilkan form tambah data user yang terdiri dari beberapa komponen yaitu nama pengguna, jabatan, nomor telepon, alamat, NIK, email, username dan password serta terdapat juga tombol tambah untuk menambah data user.

Gambar 4. 33. *Wireframe* halaman form tambah user

Halaman Detail Data User

Pada gambar 4.34. *wireframe* halaman detail data user menampilkan detail data user yang terdiri dari nama pengguna, jabatan, nomor telepon, alamat, NIK, email, username dan password.

Gambar 4. 34. *Wireframe* halaman detail data user

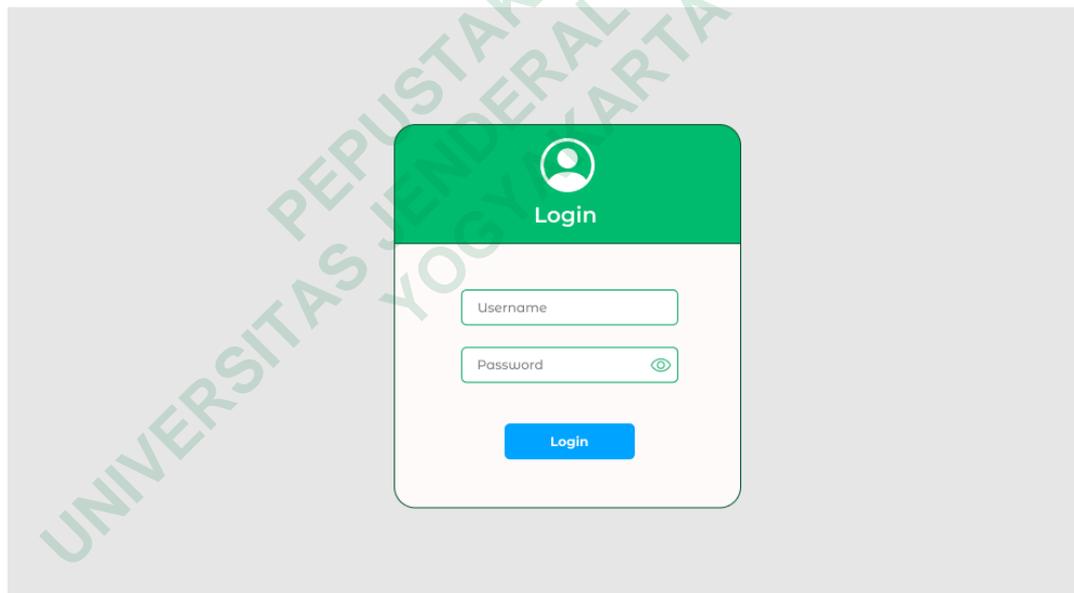
4.4.2 High Fidelity Prototype

High Fidelity Prototype merupakan lanjutan dari tahap wireframe. Pada tahap ini, desain antarmuka ditingkatkan dengan penambahan detail yang lebih lengkap, termasuk warna, grafis, dan elemen interaktif. Prototype high fidelity memberikan gambaran yang lebih nyata tentang tampilan dan fungsionalitas sistem yang akan dibangun.

Halaman Login

Halaman login merupakan halaman awal sistem laporan keuangan ini. Halaman ini berfungsi sebagai akses masuk pengguna ke dalam sistem. Aktor yang dapat mengakses halaman ini adalah Pemilik dan Karyawan.

Pada halaman login pengguna memasukan username dan juga password, setelah itu menekan tombol login untuk masuk kedalam sistem.

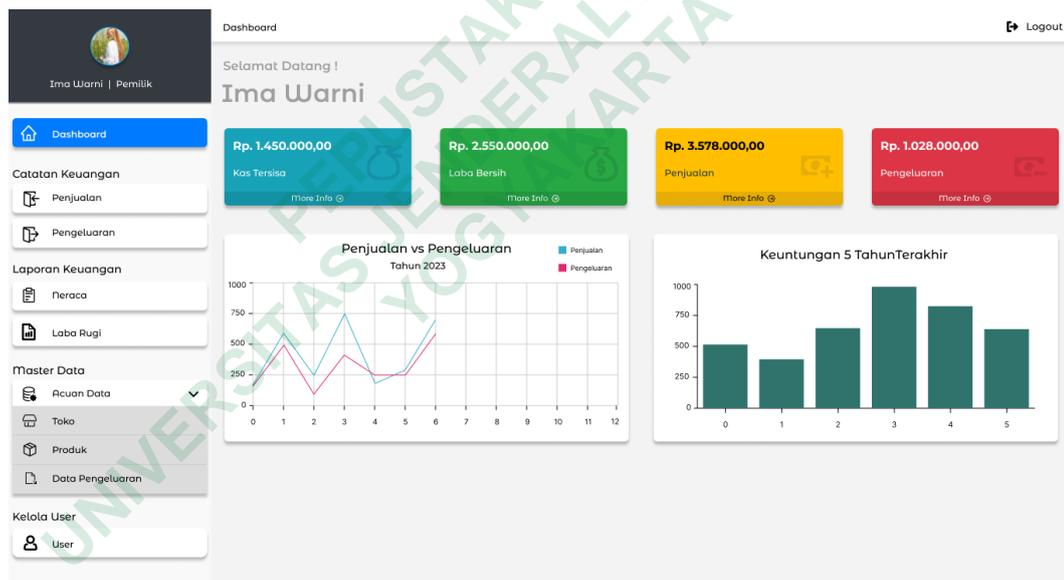


Gambar 4. 35. *High fidelity* halaman login

Halaman Dashboard

Setelah pengguna berhasil melakukan Login maka akan langsung muncul halaman dashboard. Pada halaman ini menampilkan informasi singkat mengenai informasi data keuangan yang terdapat dalam sistem. Aktor yang dapat mengakses halaman ini adalah Pemilik dan Karyawan

Pada halaman ini terdapat beberapa fitur yang dapat digunakan seperti sidebar yang dapat digunakan untuk melakukan navigasi ke menu lain. Terdapat juga card kas tersisa, laba bersih, penjualan dan pengeluaran yang apabila ditekan juga akan melakukan navigasi ke masing – masing menu. Ada juga grafik yang menunjukkan penjualan vs pengeluaran tahun ini selama 12 bulan dan grafik keuntungan selama 5 tahun terakhir. Apabila pengguna ingin keluar dari sistem, terdapat button logout yang apabila ditekan, akan langsung menuju halaman login



Gambar 4. 36. High fidelity halaman dashboard

Halaman Catatan Penjualan

Halaman catatan penjualan berisi filter dan juga tabel list catatan penjualan. Filter digunakan ketika pengguna ingin mencari data catatan penjualan berdasarkan nama toko, produk atau tanggal tertentu. Tabel list catatan penjualan menampilkan data catatan penjualan terbaru selama bulan ini. Aktor yang dapat mengakses halaman catatan penjualan adalah Pemilik dan Karyawan. Halaman ini muncul setelah pengguna memilih menu penjualan yang ada pada sidebar atau pun dapat diakses dari halaman dashboard setelah menekan card penjualan.

Penjualan Logout

Filter

Filter Nama Toko Filter Produk Filter Tanggal Terapkan

List Catatan Penjualan Juni 2023 + Tambah

No	Tanggal	Toko	Alamat	Nama Produk	Harga Satuan	Terjual	Total
1	05/06/2023	Toko Oleh-oleh Special	Jl. Suranwi no. 23, wonosari, wonosari, gunungkidul	Keripik Pedas Manis	Rp. 8.000,00	120 buah	Rp. 960.000,00
2	05/06/2023	Toko Oleh-oleh Special	Jl. Suranwi no. 23, wonosari, wonosari, gunungkidul	Keripik Jagung Manis	Rp. 7.000,00	90 buah	Rp. 630.000,00
3	10/06/2023	Warung Makan Barokah	Pucangstari, Semanu, wonosari, gunungkidul	Rempeyek Kacang	Rp. 700,00	340 buah	Rp. 238.000,00
4	13/06/2023	Toko Cemilan Khlis	Ploto, Sumberwungu Tepus, gunungkidul	Keripik Jagung manis	Rp. 7.000,00	250 buah	Rp. 1.750.000,00
Total							Rp. 3.578.000,00

Menampilkan 4 dari 4 data Previous 1 2 3 4 5 Next

Gambar 4. 37. High fidelity halaman catatan penjualan

Halaman Form Catatan Penjualan

Halaman catatan penjualan berisi form yang berfungsi untuk menambah data penjualan. Aktor yang dapat mengakses halaman catatan penjualan adalah Pemilik dan Karyawan. Halaman ini muncul setelah pengguna menekan tombol tambah pada halaman catatan penjualan.

The screenshot shows a web application interface for recording sales. On the left is a sidebar menu with the following items: Dashboard, Catatan Keuangan (with sub-items: Penjualan, Pengeluaran), Laporan Keuangan (with sub-items: Neraca, Laba Rugi), Master Data (with sub-items: Acuan Data, Toko, Produk, Data Pengeluaran), and Kelola User (with sub-item: User). The main area is titled 'Penjualan / Form Penjualan' and 'Form Catatan Penjualan'. It features a form with the following fields: Tanggal (calendar icon), Pilih Toko (dropdown), Alamat Toko (text input), Pilih Produk (dropdown), Harga Satuan Produk (text input), Jumlah (text input), and Total Harga Produk (text input with a green plus icon). Below the form are a 'Kembali' button with a left arrow and a 'Tambah' button with a right arrow. A 'Logout' link is visible in the top right corner. A large watermark 'UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA' is overlaid diagonally across the image.

Gambar 4. 38. *High fidelity* halaman form catatan penjualan

Halaman Form Catatan Penjualan – Ketika Form Ditambah

Form catatan penjualan dapat ditambah dengan menekan tombol plus pada samping form dan dapat dihapus dengan menekan tombol minus. Dengan adanya fitur ini memungkinkan pengguna dapat menginput banyak data sekaligus, sehingga dapat mempercepat dalam proses input data dalam jumlah yang banyak.

The image shows a high-fidelity prototype of a sales record form. The interface is divided into a sidebar menu on the left and a main content area. The sidebar menu includes sections for 'Catatan Keuangan' (with 'Penjualan' selected), 'Laporan Keuangan', 'Master Data', and 'Kelola User'. The main content area is titled 'Form Catatan Penjualan' and contains three rows of input fields. Each row includes fields for 'Tanggal', 'Pilih Toko', 'Alamat Toko', 'Pilih Produk', 'Harga Satuan Produk', 'Jumlah', and 'Total Harga Produk'. The third row has a green plus button on the right, indicating the 'Add' function. A 'Kembali' button is at the bottom left, and a 'Tambah' button is at the bottom right. A 'Logout' link is in the top right corner.

Gambar 4. 39. *High fidelity* tambah form catatan penjualan

Halaman Form Catatan Penjualan – Ketika Form diisi

Untuk menginput data catatan penjualan, pengguna dapat memasukan tanggal, nama toko, alamat, nama produk yang terjual, harga satuan produk tersebut dan jumlah produk yang terjual, untuk total harga produk akan otomatis terhitung setelah memasukan jumlah produk yang terjual. Setelah data sesuai pengguna dapat menekan tombol tambah untuk menambah data, lalu akan muncul Popped Up Validasi tambah data penjualan.

The screenshot shows a web application interface for recording sales. The main content area is titled 'Form Catatan Penjualan' and contains a table with the following columns: Tanggal, Toko, Alamat Toko, Pilih Produk, Harga Satuan Produk, Jumlah, and Total Harga Produk. The table has two rows of data, and a third row is currently being edited. A dropdown menu for 'Pilih Produk' is open, showing options like 'Keripik Pedas Manis', 'Keripik Pedas', and 'Rempeyek Kacang'. A '+ Tambah' button is located at the bottom right of the form. The sidebar on the left contains navigation options such as Dashboard, Catatan Keuangan, Laporan Keuangan, Master Data, and Kelola User.

Gambar 4. 40. High fidelity form catatan penjualan ketika di isi

Popped Up validasi tambah Catatan Penjualan

Setelah pengguna menekan tombol tambah akan muncul Popped Up Validasi tambah data penjualan. Apabila pengguna ingin menambahkan data dapat menekan tombol ya dan apabila pengguna tidak jadi menambahkan data dapat menekan tombol tidak



Gambar 4. 41. *High fidelity popped up* tambah catatan penjualan

Halaman Catatan Pengeluaran

Halaman catatan pengeluaran berisi filter dan juga tabel list catatan pengeluaran. Filter digunakan ketika pengguna ingin mencari data catatan pengeluaran berdasarkan jenis pengeluaran atau tanggal tertentu. Tabel list catatan pengeluaran menampilkan data catatan pengeluaran terbaru selama bulan ini. Aktor yang dapat mengakses halaman catatan pengeluaran adalah Pemilik dan Karyawan. Halaman ini muncul setelah pengguna memilih menu pengeluaran yang ada pada sidebar atau pun dapat diakses dari halaman dashboard setelah menekan card pengeluaran.

The screenshot displays the 'Pengeluaran' (Expenses) page in a web application. The page is titled 'Pengeluaran' and includes a 'Logout' button in the top right corner. On the left, there is a sidebar with navigation options: Dashboard, Catatan Keuangan (Penjualan, Pengeluaran), Laporan Keuangan (Peraca, Laba Rugi), Master Data (Acuan Data, Toko, Produk, Data Pengeluaran), and Kelola User (User). The main content area features a 'Filter' section with two input fields: 'Filter jenis Pengeluaran' (with a search icon) and 'Filter Tanggal' (with a calendar icon). Below the filter is a 'List Catatan Pengeluaran Juni 2023' table with a '+ Tambah' button. The table has the following data:

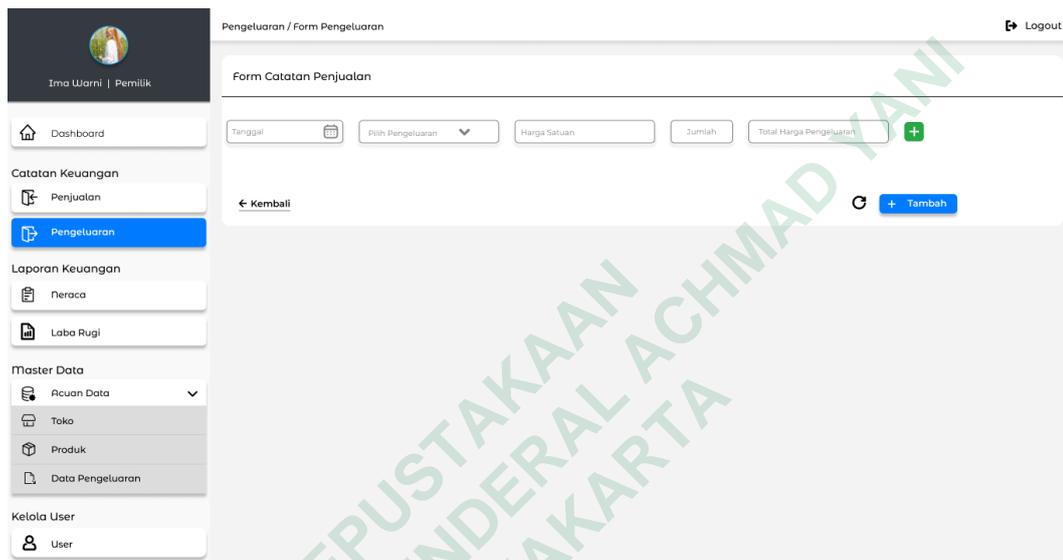
No	Tanggal	Jenis Pengeluaran	Harga Satuan	Jumlah	Total
1	05/06/2023	Pembelian Singkong	Rp. 3.000,00	200 kg	Rp. 600.000,00
2	05/06/2023	Pembelian Kacang Tanah	Rp. 18.000,00	21 kg	Rp. 378.000,00
3	10/06/2023	Gas Elpiji	Rp. 25.000,00	2 buah	Rp. 50.000,00
Total					Rp. 1.028.000,00

At the bottom of the table, it indicates 'Menampilkan 3 dari 3 data' and provides pagination links: 'Previous 1 2 3 4 5 Next'.

Gambar 4. 42. *High fidelity* halaman catatan penjualan

Halaman Form Catatan Pengeluaran

Halaman form catatan pengeluaran berisi form yang berfungsi untuk menambah data pengeluaran. Aktor yang dapat mengakses halaman catatan pengeluaran adalah Pemilik dan Karyawan. Halaman ini muncul setelah pengguna menekan tombol tambah pada halaman catatan pengeluaran.



The screenshot displays a web application interface for recording expenses. On the left is a sidebar menu with categories: 'Dashboard', 'Catatan Keuangan' (with sub-items 'Penjualan' and 'Pengeluaran'), 'Laporan Keuangan' (with sub-items 'Neraca' and 'Laba Rugi'), 'Master Data' (with sub-items 'Acuan Data', 'Toko', 'Produk', and 'Data Pengeluaran'), and 'Kelola User' (with sub-item 'User'). The main content area is titled 'Pengeluaran / Form Pengeluaran' and 'Form Catatan Penjualan'. It features a form with input fields for 'Tanggal' (with a calendar icon), 'Pilih Pengeluaran' (a dropdown menu), 'Harga Satuan', 'Jumlah', and 'Total Harga Pengeluaran' (with a green plus icon). Below the form are two buttons: a blue 'Kembali' button with a left arrow and a blue 'Tambah' button with a right arrow. The top right corner has a 'Logout' link. A large, diagonal watermark 'UNIVERSITAS PEPUSTAKAAN JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA' is overlaid on the image.

Gambar 4. 43. *High fidelity* halaman form catatan pengeluaran

Halaman Form Catatan Pengeluaran – Ketika Form Ditambah

Form catatan pengeluaran dapat ditambah dengan menekan tombol plus pada samping form dan dapat dihapus dengan menekan tombol minus. Dengan adanya fitur ini memungkinkan pengguna dapat menginput banyak data sekaligus sehingga dapat mempercepat dalam proses input data dalam jumlah yang banyak.

The screenshot displays a web application interface for managing financial records. On the left, a sidebar menu lists various sections: Dashboard, Catatan Keuangan (with sub-items Penjualan and Pengeluaran), Laporan Keuangan (with sub-items Neraca and Laba Rugi), Master Data (with sub-items Acuan Data, Toko, Produk, and Data Pengeluaran), and Kelola User (with sub-item User). The main content area is titled 'Pengeluaran / Form Pengeluaran' and features a 'Form Catatan Penjualan' section. This form contains three rows of input fields, each with a 'Tanggal' (date) field, a 'Pilih Pengeluaran' (select) dropdown, a 'Harga Satuan' (unit price) field, a 'Jumlah' (quantity) field, and a 'Total Harga' (total price) field. Each row includes a red minus button for deletion and a green plus button for addition. A blue '+ Tambah' button is positioned at the bottom right of the form area, and a 'Kembali' (back) button is at the bottom left. The user profile 'Ima Wanni | Pemilik' is shown in the top left corner, and a 'Logout' link is in the top right corner.

Gambar 4. 44. *High fidelity* halaman tambah form catatan pengeluaran

Halaman Form Catatan Pengeluaran – Ketika Form diisi

Untuk menginput data catatan pengeluaran, pengguna dapat memasukan tanggal, jenis pengeluaran, harga satuan dan jumlah pengeluaran, untuk total harga akan otomatis terhitung setelah memasukan jumlah pengeluaran. Setelah data sesuai pengguna dapat menekan tombol tambah untuk menambah data, lalu akan muncul Popped Up Validasi tambah data pengeluaran.

The screenshot shows a web application interface for recording expenses. On the left is a sidebar with a user profile 'Ima Ujarni | Pemilik' and navigation menu items: Dashboard, Catatan Keuangan (Penjualan, Pengeluaran), Laporan Keuangan (Neraca, Laba Rugi), Master Data (Acuan Data, Toko, Produk, Data Pengeluaran), and Kelola User (User). The main content area is titled 'Pengeluaran / Form Pengeluaran' and contains a 'Form Catatan Penjualan'. The form has three rows of input fields:

Tanggal	Cabai	Harga Satuan	Jumlah	Total Harga
21/06/2023	Cabai	Rp. 15.000,00	20	Rp. 300.000,00
21/06/2023	Cula	Rp. 18.000,00	10	Rp. 18.000,00
21/06/2023	Pilih Pengeluaran	Harga Satuan	Jumlah	Total Harga

 A dropdown menu for 'Pilih Pengeluaran' is open, listing 'Bawang Putih', 'Gas Elpiji', and 'Pembelian Kacang Tanah'. At the bottom right of the form area is a '+ Tambah' button. A 'Kembali' button is at the bottom left. A 'Logout' link is in the top right corner. A large watermark 'PEPUSTAKAAN JENDERAL ACHMAD YANI UNIVERSITAS PADJARANG YOGYAKARTA' is overlaid on the image.

Gambar 4. 45. *High fidelity* halaman form catatan pengeluaran ketika di isi

Popped Up Validasi Tambah Catatan Pengeluaran

Setelah pengguna menekan tombol tambah akan muncul Popped Up Validasi tambah data pengeluaran. Apabila pengguna ingin menambahkan data dapat menekan tombol ya dan apabila pengguna tidak jadi menambahkan data dapat menekan tombol tidak



Gambar 4. 46. *High fidelity popped up* tambah data pengeluaran

Halaman Laporan Neraca

Halaman Laporan Neraca berisi filter dan juga tabel laporan neraca. Filter digunakan ketika pengguna ingin menampilkan data laporan neraca berdasarkan tanggal atau periode tertentu. Tabel laporan neraca menampilkan data laporan neraca terbaru selama bulan ini. Aktor yang dapat mengakses halaman laporan neraca adalah Pemilik saja. Halaman ini muncul setelah pengguna memilih menu neraca yang ada pada sidebar. Laporan neraca disusun berdasarkan data dari catatan penjualan dan catatan pengeluaran, sehingga dapat menampilkan laporan neraca sederhana.

The screenshot displays a web interface for a financial report. On the left is a sidebar with a user profile 'Ima Warni | Pemilik' and navigation items: Dashboard, Catatan Keuangan (Penjualan, Pengeluaran), Laporan Keuangan (Neraca, Laba Rugi), Master Data (Acuan Data, Toko, Produk, Data Pengeluaran), and Kelola User (User). The main content area is titled 'Neraca' and features a 'Filter Tanggal' section with a date input field and a 'Terapkan' button. Below the filter is the title 'Laporan Neraca Juni 2023'. The main table has the following data:

Tanggal	Nama Akun	Kode	Debit (+)	Kredit(-)
12/03/2023	Kas	1003	Rp.1.450.000,00	-
12/03/2023	Modal	1001	-	Rp. 4.000.000,00
12/03/2023	Pembelian	3001	-	Rp. 640.000,00
12/03/2023	Penjualan	2001	Rp.3.578.000,00	-
Total			Rp. 5.028.000,00	Rp. 5.028.000,00

At the bottom of the table, it indicates 'Menampilkan 4 dari 4 data' and includes pagination links: 'Previous 1 2 3 4 5 Next'.

Gambar 4. 47. High fidelity halaman laporan neraca

Halaman Laporan Laba Rugi

Halaman Laporan Laba Rugi berisi filter dan juga tabel laporan laba rugi. Filter digunakan ketika pengguna ingin menampilkan data laporan laba rugi berdasarkan tanggal atau periode tertentu. Tabel laporan laba rugi menampilkan data laba rugi terbaru selama bulan ini. Aktor yang dapat mengakses halaman laporan laba rugi adalah Pemilik saja. Halaman ini muncul setelah pengguna memilih menu laba rugi yang ada pada sidebar. Laporan laba rugi disusun berdasarkan data dari catatan penjualan dan catatan pengeluaran, sehingga dapat menampilkan data laporan apakah perusahaan mengalami laba atau rugi.

The screenshot displays a web application interface for a Profit and Loss Report. On the left is a sidebar with a user profile (Ima Warni | Pemilik) and navigation items: Dashboard, Catatan Keuangan (Penjualan, Pengeluaran), Laporan Keuangan (Neraca, Laba Rugi), Master Data (Acuan Data, Toko, Produk, Data Pengeluaran), and Kelola User (User). The main content area is titled 'Laba Rugi' and includes a 'Logout' link. A 'Filter' section allows selecting a date ('Filter Tanggal') and applying it ('Terapkan'). The report is for 'Laporan Laba Rugi Juni 2023'. It is divided into 'Pendapatan' (Revenue) and 'Pengeluaran/ Beban' (Expenses/ Liabilities).

Pendapatan :	
Penjualan Kripik Pedas Manis	Rp. 960.000,00
Penjualan Kripik Jagung Manis	Rp. 2.380.000,00
Penjualan Rempyek Kacang	Rp. 238.000,00
Total Pendapatan	Rp. 3.578.000,00
Pengeluaran/ Beban :	
Pembelian Singkong	Rp. 600.000,00
Pembelian Kacang Tanah	Rp. 378.000,00
Pembelian Gas Elpiji	Rp. 50.000,00
Total Pengeluaran/Beban	Rp. 1.028.000,00
Total Pendapatan	Rp. 3.578.000,00
Total Beban	Rp. 1.028.000,00
Laba Bersih	Rp. 2.550.000,00

Gambar 4. 48. *High fidelity* halaman laporan laba rugi

Halaman Master Data

Halaman Master Data merupakan halaman khusus yang berfungsi untuk menambahkan data pokok UMKM, seperti data toko, produk dan pengeluaran. Data – data tersebut nantinya akan digunakan sebagai sumber data dalam mengisi form tambah data penjualan dan form tambah data pengeluaran. Tujuan dibuatnya master data ini adalah untuk mempercepat pengguna dalam menambah data, karena data sudah disediakan oleh master data, sehingga pengguna tidak perlu memasukan data yang sama berulang – ulang. Master data memiliki satu menu yaitu Acuan Data yang memiliki beberapa submenu yaitu Toko, Produk dan Data Pengeluaran. Hanya Pemilik yang dapat mengakses menu – menu ini

Halaman Acuan Data Toko

Halaman Acuan Data Toko berisi tabel list toko.. Tabel list toko menampilkan data toko yang menjual produk dari UMKM. Halaman ini muncul setelah pengguna menekan dropdown menu acuan data pada sidebar lalu memilih menu toko. Ada beberapa aksi yang dapat dilakukan pada tabel list toko yaitu aksi ubah dan melihat detail toko

The screenshot shows a web application interface for managing 'Toko' (shops). The sidebar on the left contains navigation items: Dashboard, Catatan Keuangan (Penjualan, Pengeluaran), Laporan Keuangan (Peraca, Laba Rugi), Master Data (Acuan Data, Toko, Produk, Data Pengeluaran), and Kelola User (User). The 'Toko' menu is currently selected. The main content area displays a table with the following data:

No	Nama toko	pemilik	Alamat	nomor Telepon	Aksi
1	Toko Oleh - oleh Special	Yeni	j.sumarwi no. 23, wonosari, gunungkidul	+62 83867567356	[Edit] [Delete]
2	Warung Makan Barokah	Sumanto	pucangsari, semanu, wonosari, gunungkidul	+62 82456787950	[Edit] [Delete]
3	Toko Cemilan Ikhlas	Ikhlas	Ploso, Sumberwungu, Tepus, gunungkidul	+62 67452735270	[Edit] [Delete]

Below the table, it indicates 'Menampilkan 3 dari 3 data' and includes pagination controls: 'Previous 1 2 3 4 5 Next'. A '+ Tambah' button is located in the top right corner of the table area.

Gambar 4. 49. *High fidelity* halaman acuan data toko

Halaman Form Tambah Data Toko

Halaman form tambah data toko berisi form yang berfungsi untuk menambah data toko. Halaman ini muncul setelah pengguna menekan tombol tambah pada halaman acuan data toko. Pengguna dapat melakukan input data toko ke dalam form yang sudah disediakan. Setelah pengguna merasa yakin dengan data yang sudah diinput dapat menekan tombol tambah untuk menambahkan data toko

The screenshot displays a web application interface for adding a new store. On the left, a sidebar menu lists various navigation options. The main area is titled 'Form Tambah Toko' and contains a 'Data Toko' section with the following fields and values:

Field Label	Value
Nama Toko *	Toko Oleh - oleh Krisna
Pemilik *	Mukti harjo
Nomor Telepon *	+62 883 4568 7896
Alamat *	Nitikan Barat, Semanu, Semanu Gunungkidul

At the bottom of the form, there are two buttons: '← Kembali' and '+ Tambah'.

Gambar 4. 50. *High fidelity* halaman form tambah acuan data toko

Popped Up Validasi Tambah Data Toko

Setelah pengguna menekan tombol tambah akan muncul Popped Up Validasi tambah data toko. Apabila pengguna ingin menambahkan data dapat menekan tombol ya dan apabila pengguna tidak jadi menambahkan data dapat menekan tombol tidak



Gambar 4. 51. *High fidelity popped up* tambah acuan data toko

Popped Up Detail Data Toko

Popped up detail data toko berisi informasi mengenai toko. Popped up ini muncul setelah pengguna menekan tombol info pada halaman acuan data toko tepatnya pada tabel list toko



Gambar 4. 52. *High fidelity popped up detail toko*

Halaman Acuan Data Produk

Halaman Acuan Data Produk berisi tabel list produk. Tabel list produk menampilkan data produk yang di jual di UMKM. Halaman ini muncul setelah pengguna menekan dropdown menu acuan data pada sidebar, lalu memilih menu produk. Hanya ada aksi ubah data produk pada tabel list produk.

Produk Logout

List Produk + Tambah

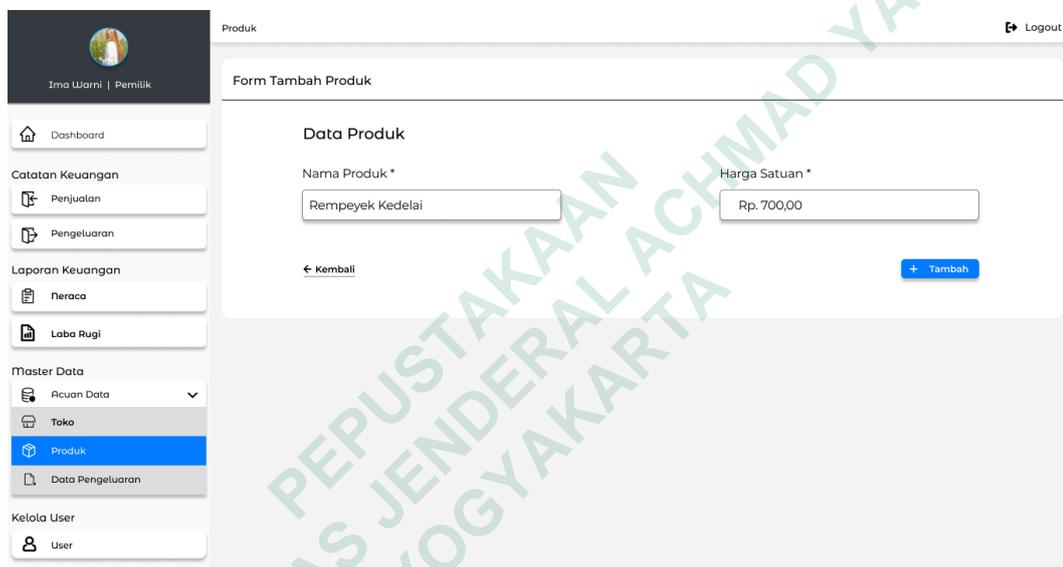
No	Nama Produk	Harga Satuan	Aksi
1	Kripik Pedas Manis	Rp. 8.000,00	
2	Kripik jagung Manis	Rp. 7.000,00	
3	Kripik Pedas	Rp. 7.500,00	
4	Rempyek Kacang	Rp. 700,00	

Menampilkan 4 dari 4 data Previous 1 2 3 4 5 Next

Gambar 4. 53. *High fidelity* halaman acuan data produk

Halaman Form Tambah Data Produk

Halaman form tambah data produk berisi form yang berfungsi untuk menambah data produk. Halaman ini muncul setelah pengguna menekan tombol tambah pada halaman acuan data produk. Pengguna dapat melakukan input data produk ke dalam form yang sudah disediakan. Setelah pengguna merasa yakin dengan data yang sudah diinput dapat menekan tombol tambah untuk menambahkan data produk



The screenshot displays a web application interface for adding a new product. On the left, a dark sidebar menu lists various navigation options: Dashboard, Catatan Keuangan (Penjualan, Pengeluaran), Laporan Keuangan (Neraca, Laba Rugi), Master Data (Acuan Data, Toko, Produk, Data Pengeluaran), and Kelola User (User). The 'Produk' option is currently selected. The main content area, titled 'Form Tambah Produk', features a 'Data Produk' section with two input fields: 'Nama Produk *' containing 'Rempeyek Kedelai' and 'Harga Satuan *' containing 'Rp. 700,00'. Below these fields are two buttons: a 'Kembali' button with a left arrow and a '+ Tambah' button.

Gambar 4. 54. *High fidelity* halaman form tambah acuan data produk

Popped Up Validasi Tambah Data Produk

Setelah pengguna menekan tombol tambah akan muncul Popped Up Validasi tambah data produk. Apabila pengguna ingin menambahkan data dapat menekan tombol ya dan apabila pengguna tidak jadi menambahkan data dapat menekan tombol tidak



Gambar 4. 55. *High fidelity popped up* tambah acuan data produk

Halaman Acuan Data Pengeluaran

Halaman Acuan Data Pengeluaran berisi tabel list data pengeluaran. Tabel list data pengeluaran menampilkan data pengeluaran pada UMKM. Halaman ini muncul setelah pengguna menekan dropdown menu acuan data pada sidebar lalu memilih menu data pengeluaran. Hanya ada aksi ubah data pengeluaran pada tabel list data pengeluaran

The screenshot displays the 'Data Pengeluaran' page. On the left is a sidebar with a user profile 'Ima Ujarni | Pemilik' and navigation items: Dashboard, Catatan Keuangan (Penjualan, Pengeluaran), Laporan Keuangan (Neraca, Laba Rugi), Master Data (Acuan Data, Toko, Produk, Data Pengeluaran), and Kelola User (User). The main content area is titled 'Data Pengeluaran' and contains a 'List Data Pengeluaran' table. The table has a '+ Tambah' button and a table with the following data:

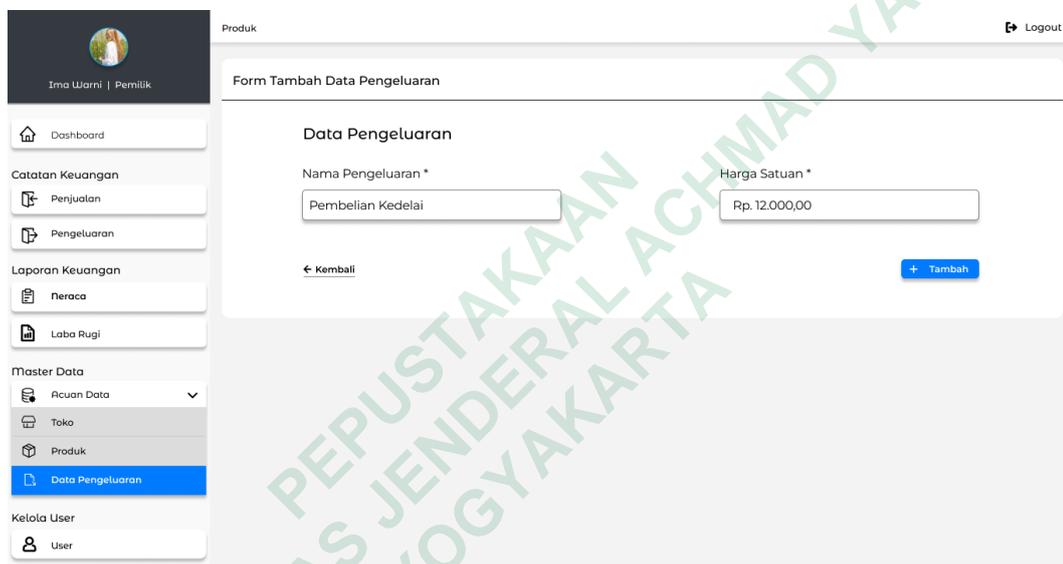
No	Nama Pengeluaran	Harga Satuan	Aksi
1	Pembelian Singkong	Rp. 2.000,00	
2	Pembelian Kacang Tanah	Rp. 12.000,00	
3	Gas Elpiji	Rp. 20.000,00	

Below the table, it indicates 'Menampilkan 3 dari 3 data' with pagination links: 'Previous 1 2 3 4 5 Next'. A 'Logout' link is visible in the top right corner.

Gambar 4. 56. *High fidelity* halaman acuan data pengeluaran

Halaman Form Tambah Data Pengeluaran

Halaman form tambah data pengeluaran berisi form yang berfungsi untuk menambah data pengeluaran. Halaman ini muncul setelah pengguna menekan tombol tambah pada halaman acuan data pengeluaran. Pengguna dapat melakukan input data pengeluaran ke dalam form yang sudah disediakan. Setelah pengguna merasa yakin dengan data yang sudah diinput dapat menekan tombol tambah untuk menambahkan data pengeluaran



The screenshot displays a web application interface for adding expense data. On the left is a dark sidebar menu with the user profile 'Ima Warni | Pemilik' at the top. The menu includes sections for 'Catatan Keuangan' (Penjualan, Pengeluaran), 'Laporan Keuangan' (Neraca, Laba Rugi), 'Master Data' (Acuan Data, Toko, Produk, Data Pengeluaran), and 'Kelola User' (User). The main content area is titled 'Form Tambah Data Pengeluaran' and features two input fields: 'Nama Pengeluaran *' containing 'Pembelian Kadelai' and 'Harga Satuan *' containing 'Rp. 12.000,00'. Navigation buttons include '← Kembali' and '+ Tambah'.

Gambar 4. 57. *High fidelity* halaman form tambah acuan data pengeluaran

Popped Up Validasi Tambah Data Pengeluaran

Setelah pengguna menekan tombol tambah akan muncul Popped Up Validasi tambah data pengeluaran. Apabila pengguna ingin menambahkan data dapat menekan tombol ya dan apabila pengguna tidak jadi menambahkan data dapat menekan tombol tidak



Gambar 4. 58. *High fidelity popped up* tambah acuan data pengeluaran

Halaman Kelola User

Halaman Kelola User berisi tabel list user.. Tabel list user menampilkan data user yang dapat mengakses sistem. Halaman ini muncul setelah pengguna menekan dropdown menu acuan data pada sidebar lalu memilih menu user. Hanya Pemilik yang dapat mengakses halaman kelola user. Ada beberapa aksi yang dapat dilakukan pada tabel list user yaitu aksi ubah dan melihat detail user. Fungsi utama halaman kelola user adalah untuk membuat akun bagi karyawan yang diberi wewenang untuk mengakses sistem, sehingga tidak sembarangan orang yang dapat mengakses sistem ini.

The screenshot displays the 'User Management' interface. On the left is a sidebar with a user profile for 'Ima Warni | Pemilik' and various menu items. The main area is titled 'User' and contains a 'List User' table. The table lists one user: Dimas Yanuar, with username dimas12345, job title Karyawan Distributor, and phone number +6288909341254. The 'Aksi' column contains edit and delete icons. Below the table, it indicates 'Menampilkan 1 dari 1 data' and includes pagination controls.

No	Nama	Username	Jabatan	nomor Telepon	Aksi
1	Dimas Yanuar	dimas12345	Karyawan Distributor	+6288909341254	

Gambar 4. 59. *High fidelity* halaman kelola user

Halaman Form Tambah User

Halaman form tambah data user berisi form yang berfungsi untuk menambah user yang dapat mengakses sistem. Halaman ini muncul setelah pengguna menekan tombol tambah pada halaman kelola user. Pengguna dapat melakukan input data user ke dalam form yang sudah disediakan. Untuk form yang memiliki tanda * memiliki arti wajib diisi atau tidak boleh kosong. Setelah pengguna merasa yakin dengan data yang sudah diinput dapat menekan tombol tambah untuk menambahkan user.

The screenshot shows a web application interface for adding a new user. The main content area is titled "Form Tambah Pengguna". It contains the following fields and data:

- Data Diri**
 - Nama Lengkap *: Nur Aisyah
 - Jabatan *: Karyawan Dapur
 - Nomor Telepon *: +62 883 4567 8976
 - Alamat *: Ploso I, Sumberwungu, Tepus, Gunungkidul
- NIK**: 123456789012345678
- Email**: nuraisyah@email.com
- Username & Password**
 - Username *: aisyah789
 - Password *: Aisyah&590wb21

At the bottom of the form, there are two buttons: "Kembali" (Back) and "+ Tambah" (Add).

Gambar 4. 60. *High fidelity* halaman form tambah user

Popped Up Validasi Tambah User

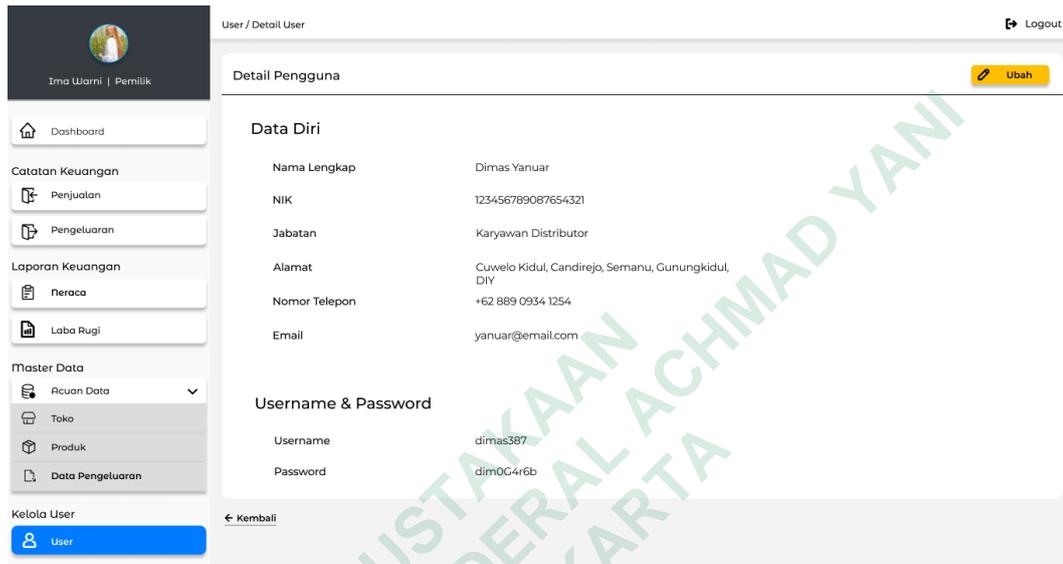
Setelah pengguna menekan tombol tambah akan muncul Popped Up Validasi tambah user. Apabila pengguna ingin menambahkan data dapat menekan tombol ya dan apabila pengguna tidak jadi menambahkan data dapat menekan tombol tidak



Gambar 4. 61. *High fidelity popped up* tambah user

Halaman Detail Data User

Halaman detail data user berisi informasi mengenai data user. Popped up ini muncul setelah pengguna menekan tombol info pada halaman kelola user tepatnya pada tabel list user



Gambar 4. 62. *High fidelity* halaman detail data user

4.5 TESTING

Testing atau pengujian merupakan tahapan terakhir dalam metode *Design Thinking*. Pada tahap ini, peneliti menggunakan dua metode pengujian, yaitu Single Ease Question (SEQ) untuk mengukur sejauh mana pengguna merasa mudah menggunakan prototype yang telah dibuat dan System Usability Scale (SUS) untuk mengukur tingkat kegunaan (*usability*) dari *prototype* tersebut. Proses testing diikuti oleh 2 responden yaitu pemilik dan karyawan UMKM Pawonku

4.5.1 Single Ease Question (SEQ)

Single Ease Question (SEQ) merupakan metode pengujian yang mengukur tingkat kemudana dan kesulitan pengguna dalam melakukan tugas tertentu. Pada pengujian ini, peneliti telah menyiapkan 22 tugas untuk pemilik dan 6 tugas untuk karyawan yang akan diuji menggunakan *prototype* yang sudah dibuat. Pengujian dilakukan Form, di mana responden diminta untuk mengisi kuesioner berdasarkan pengalaman mereka setelah menggunakan *prototype*.

Dalam penilaian SEQ, digunakan skala Likert dengan rentang angka 1 hingga 7. Skala ini mengindikasikan tingkat kesulitan yang dirasakan oleh responden dalam melakukan tugas. Semakin rendah angka yang diberikan oleh responden, semakin sulit mereka menganggap tugas tersebut. Sebaliknya, jika angka yang diberikan semakin tinggi, maka responden menganggap tugas tersebut mudah. Berikut adalah penjelasan mengenai skala pada SEQ..

1. Skala 1 : Sangat Sulit
2. Skala 2 : Sulit
3. Skala 3 : Cukup Sulit
4. Skala 4 : Netral
5. Skala 5 : Cukup Mudah
6. Skala 6 : Mudah
7. Skala 7 : Sangat Mudah

Pada tabel merupakan daftar skenario untuk pemilik

Tabel 4. 2. *Test* skenario pemilik

No	Tugas	Skenario
1	Melakukan Login	Pemilik melakukan login dengan menginput Username & Password, lalu menekan tombol login
2	Melihat Dashboard	Setelah pemilik melakukan login, akan muncul halaman Dashboard
3	Melihat Catatan Penjualan	Pemilik menekan menu Penjualan, kemudian akan muncul List Catatan Penjualan
4	Menambah Data Catatan Penjualan	Pemilik membuka Form Catatan Penjualan dengan menekan tombol Tambah. Kemudian melakukan input data catatan penjualan pada form yang sudah disediakan. Setelah form terisi, pemilik dapat menekan tombol tambah
5	Melihat Catatan Pengeluaran	Pemilik menekan menu Pengeluaran, kemudian akan muncul List Catatan Pengeluaran
6	Menambah Data Catatan Pengeluaran	Pemilik membuka Form Catatan Pengeluaran dengan menekan tombol Tambah. Kemudian melakukan input data catatan pengeluaran pada form yang sudah disediakan. Setelah form terisi, pemilik dapat menekan tombol tambah
7	Melihat laporan neraca	Pemilik menekan menu Neraca, kemudian akan muncul tabel Laporan Neraca

8	Melihat laporan laba rugi	Pemilik menekan menu Neraca, kemudian akan muncul tabel Laporan Laba Rugi
9	Melihat Master Data Toko	Pemilik menekan menu Toko, kemudian akan muncul List Toko.
10	Menambah Acuan Data Toko	Pemilik membuka Form Acuan Data Toko dengan menekan tombol Tambah. Kemudian melakukan input Acuan Data Toko pada form yang sudah disediakan. Setelah form terisi, pemilik dapat menekan tombol tambah
11	Melihat Detail Toko	Pemilik dapat menekan tombol Info pada halaman List Toko
12	Mengubah Data Toko	Pemilik dapat menekan tombol Pencil pada halaman List Toko dan akan langsung diarahkan ke halaman Form Tambah Toko untuk mengubah data toko
13	Melihat Master Data Produk	Pemilik menekan menu Produk, kemudian akan muncul List Produk.
14	Menambah Acuan Data Produk	Pemilik membuka Form Acuan Data Produk dengan menekan tombol Tambah. kemudian melakukan input Acuan Data Produk pada form yang sudah disediakan. Setelah form terisi, pemilik dapat menekan tombol tambah
15	Mengubah Data Produk	Pemilik dapat menekan tombol Pencil pada halaman List Produk dan akan langsung diarahkan ke halaman Form Tambah Produk untuk mengubah data produk

16	Melihat Master Data Pengeluaran	Pemilik menekan menu Data Pengeluaran, kemudian akan muncul List Data Pengeluaran.
17	Menambah Acuan Data Pengeluaran	Pemilik membuka Form Acuan Data Pengeluaran dengan menekan tombol Tambah. Kemudian melakukan input Acuan Data Pengeluaran pada form yang sudah disediakan. Setelah form terisi, pemilik dapat menekan tombol tambah
18	Mengubah Data Pengeluaran	Pemilik dapat menekan tombol Pencil pada halaman List Data Pengeluaran dan akan langsung diarahkan ke halaman Form Tambah Data Pengeluaran untuk mengubah data pengeluaran
19	Melihat Data User	Pemilik menekan menu User, kemudian akan muncul List User.
20	Menambah Data User	Pemilik membuka Form Tambah User dengan menekan tombol Tambah. Kemudian melakukan input Data User pada form yang sudah disediakan. Setelah form terisi, pemilik dapat menekan tombol tambah
21	Melihat Detail User	Pemilik dapat menekan tombol Info pada halaman List User
22	Mengubah Data User	Pemilik dapat menekan tombol Pencil pada halaman List User dan akan langsung diarahkan ke halaman Form Tambah User untuk mengubah data User

Berikut merupakan hasil dari Single Ease Question yang sudah dikerjakan oleh pemilik sebagaimana terlihat pada tabel

Tabel 4. 3. Hasil test SEQ pemilik

R	Tugas																					
	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9	T10	T11	T12	T13	T14	T15	T16	T17	T18	T19	T20	T21	T22
R1	7	7	7	6	7	6	7	7	7	6	7	6	7	6	6	7	6	6	7	6	7	6

R = Responden

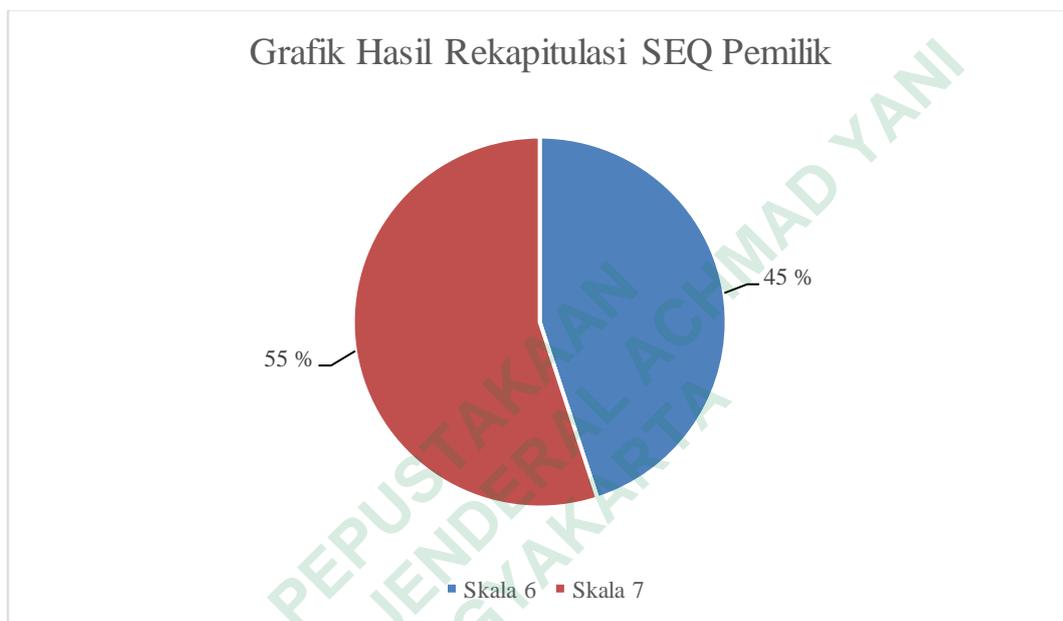
T = Tugas

Hasil rekapitulasi dari Single Ease Question yang sudah dikerjakan oleh pemilik sebagaimana terlihat pada tabel

Tabel 4. 4. Hasil rekapitulasi SEQ pemilik

No	Tugas	Nilai						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan Login							1
2	Melihat Dashboard							1
3	Melihat Catatan Penjualan							1
4	Menambah Data Catatan Penjualan						1	
5	Melihat Catatan Pengeluaran							1
6	Menambah Data Catatan Pengeluaran						1	
7	Melihat laporan neraca							1
8	Melihat laporan laba rugi							1
9	Melihat Master Data Toko							1
10	Menambah Acuan Data Toko						1	
11	Melihat Detail Toko							1
12	Mengubah Data Toko						1	
13	Melihat Master Data Produk							1
14	Menambah Acuan Data Produk						1	
15	Mengubah Data Produk						1	
16	Melihat Master Data Pengeluaran							1
17	Menambah Acuan Data Pengeluaran						1	
18	Mengubah Data Pengeluaran						1	
19	Melihat Data User							1
20	Menambah Data User						1	
21	Melihat Detail User							1
22	Mengubah Data User						1	
Jumlah							10	12
Total Suara		22						

Setelah dilakukan rekapitulasi hasil *Single Ease Question*, kemudian dibuat dalam bentuk *Pie Chart*. Pada pie chart tersebut terlihat pemilik memberikan 2 skala yaitu 6 (Mudah) dan 7 (Sangat Mudah). Skala 6 berjumlah 10 suara, sedangkan skala 7 berjumlah 12 suara, yang berarti prototipe laporan keuangan untuk pemilik ini sangat mudah untuk digunakan sebagaimana terlihat pada gambar



Gambar 4. 63. Grafik hasil rekapitulasi SEQ pemilik

Pada tabel merupakan daftar skenario untuk karyawan

Tabel 4. 5. Test skenario karyawan

No	Tugas	Skenario
1	Melakukan Login	Karyawan melakukan login dengan menginput Username & Password, lalu menekan tombol login
2	Melihat Dashboard	Setelah karyawan melakukan login, akan muncul halaman Dashboard
3	Melihat Catatan Penjualan	Karyawan menekan menu Penjualan, kemudian akan muncul List Catatan Penjualan
4	Menambah Data Catatan Penjualan	Karyawan membuka Form Catatan Penjualan dengan menekan tombol Tambah. Kemudian melakukan input data catatan penjualan pada form yang sudah disediakan. Setelah form terisi, karyawan dapat menekan tombol tambah
5	Melihat Catatan Pengeluaran	Karyawan menekan menu Pengeluaran, kemudian akan muncul List Catatan Pengeluaran
6	Menambah Data Catatan Pengeluaran	Karyawan membuka Form Catatan Pengeluaran dengan menekan tombol Tambah. Kemudian melakukan input data catatan pengeluaran pada form yang sudah disediakan. Setelah form terisi, karyawan dapat menekan tombol tambah

Berikut merupakan hasil dari Single Ease Question yang sudah dikerjakan oleh karyawan sebagaimana terlihat pada tabel

Tabel 4. 6. Hasil test SEQ karyawan

R	Tugas					
	T1	T2	T3	T4	T5	T6
R1	7	7	7	6	7	6

R = Responden

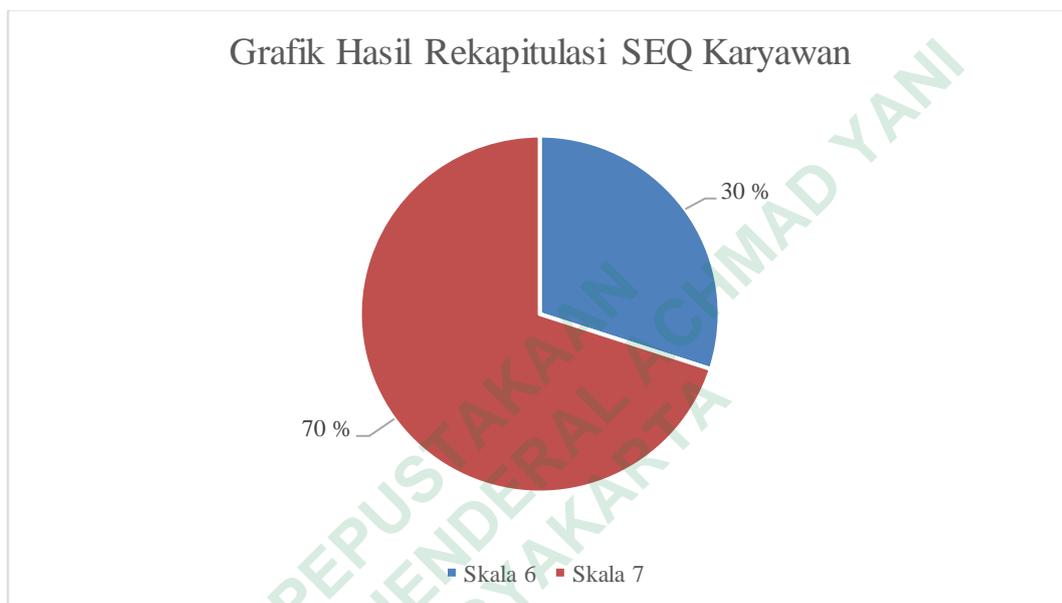
T = Tugas

Hasil rekapitulasi dari Single Ease Question yang sudah dikerjakan oleh karyawan sebagaimana terlihat pada tabel

Tabel 4. 7. Hasil rekapitulasi SEQ karyawan

No	Tugas	Nilai						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan Login							1
2	Melihat Dashboard							1
3	Melihat Catatan Penjualan							1
4	Menambah Data Catatan Penjualan						1	
5	Melihat Catatan Pengeluaran							1
6	Menambah Data Catatan Pengeluaran						1	
Jumlah							2	4
Total Suara		6						

Setelah dilakukan rekapitulasi hasil *Single Ease Question*, kemudian dibuat dalam bentuk *Pie Chart*. Pada pie chart tersebut terlihat karyawan memberikan 2 skala yaitu 6 (Mudah) dan 7 (Sangat Mudah). Skala 6 berjumlah 2 suara, sedangkan skala 7 berjumlah 4 suara, yang berarti prototype laporan keuangan untuk karyawan ini sangat mudah untuk digunakan sebagaimana terlihat pada gambar



Gambar 4. 64. Grafik hasil rekapitulasi SEQ karyawan

4.5.2 *System Usability Scale (SUS)*

System Usability Scale (SUS) merupakan metode pengujian dengan menggunakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat kegunaan (*usability*) pengguna terhadap prototype laporan keuangan. Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan, di mana pertanyaan pada nomor ganjil (1, 3, 5, 7, 9) merupakan pertanyaan positif, sedangkan pertanyaan pada nomor genap (2, 4, 6, 8, 10) merupakan pertanyaan negatif.

Metode SUS menggunakan Skala likert dengan Skala 1 – 5, dengan keterangan sebagai berikut :

1. Skala 1 : Sangat Tidak Setuju
2. Skala 2 : Tidak Setuju
3. Skala 3 : Netral
4. Skala 4 : Setuju
5. Skala 5 : Sangat Setuju

Dalam penggunaan System Usability Scale (SUS), terdapat beberapa peraturan yang berlaku dalam menghitung skor kuesioner, yaitu:

1. Untuk pertanyaan dengan nomor ganjil, skor yang diberikan oleh responden akan dikurangi 1.
2. Untuk pertanyaan dengan nomor genap, skor akhir diperoleh 5 dikurangi skor pertanyaan responden.
3. Skor SUS dihitung dengan menjumlahkan skor dari setiap pertanyaan, kemudian hasilnya dikalikan dengan 2,5.

Berikut merupakan pertanyaan *System Usability Scale (SUS)* yang diberikan pada responden.

- | | STS | TS | N | ST | SS |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1. Apakah anda berpikir akan mengembangkan prototype ini? | <input type="text"/> |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2. Apakah anda merasa prototype ini sulit untuk digunakan? | <input type="text"/> |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3. Apakah anda merasa prototype ini mudah untuk digunakan ? | <input type="text"/> |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4. Apakah anda membutuhkan bantuan teknisi dan orang lain saat menggunakan prototype ini? | <input type="text"/> |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 5. Apakah anda merasa fitur-fitur yang ada di dalam prototype berjalan semestinya? | <input type="text"/> |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 6. Apakah anda merasa terdapat banyak hal yang tidak sesuai pada prototype tersebut ? | <input type="text"/> |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 7. Apakah anda merasa orang lain dapat memahami cara menggunakan prototype ini dengan tepat ? | <input type="text"/> |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 8. Apakah anda merasa prototype ini membingungkan? | <input type="text"/> |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 9. Apakah anda merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan prototype ini? | <input type="text"/> |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 10. Apakah anda perlu belajar banyak hal sebelum bisa menggunakan prototype ini? | <input type="text"/> |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Berikut merupakan skor asli *System Usability Scale (SUS)* yang diberikan oleh responden. sebagaimana terlihat pada tabel

Tabel 4. 8. Skor asli *system usability scale*

R	Question									
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
R1	5	2	4	2	4	1	4	2	5	2
R2	4	2	4	2	4	2	4	2	5	2

R = Responden

Q = Question

Berikut merupakan hasil hitung *System Usability Scale (SUS)* .sebagaimana terlihat pada tabel

Tabel 4. 9. Hasil hitung *system usability scale*

R	Question										Jumlah	Nilai (Jumlah x 2,5)
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10		
R1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	33	82,5
R2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31	77,5
Skor Rata-Rata (Hasil Akhir)												80

R = Responden

Q = Question

Berdasarkan hasil perhitungan akhir yang di dapatkan dari pengujian *System Usability Scale* menunjukkan hasil rata – rata 80. Hasil perhitungan tersebut termasuk di dalam skala B yang berarti *prototype* laporan keuangan dapat diterima dengan baik sekali oleh pengguna.